

**LAPORAN INDIVIDU**  
**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI :**  
**SMP N 2 CANGKRINGAN**  
Pagerjuran, Kepuharjo, Cangkringan, Sleman  
Yogyakarta  
15 Juli – 15 September 2016

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan  
Dalam Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Dosen Pembimbing Lapangan: Atmini Dhoruri, MS.



**Disusun Oleh:**  
**ADELIA AZIZA**  
**13206241031**

**JURUSAN SENI BUDAYA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah, Guru Pembimbing, Koordinator PPL di SMP N 2 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL Universitas Negeri Yogyakarta, menyatakan bahwa:

**Nama : Adelia Aziza**

**NIM : 13206241031**

**Jurusan : Pendidikan Seni Rupa**

**Fakultas : Bahasa dan Seni**

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 2 Cangkringan dari tanggal 15 Juli -15 September 2016, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing,

Sleman, 15 September 2016

Guru Pembimbing,

**Drs. Damascus Heri Purnomo, M.Pd**

NIP.: 19581211 198703 1 001

**Suwardi, S.Pd.**

NIP.: 195612281986021002

Mengesahkan,

Kepala SMP N 2 Cangkringan

Koordinator PPL

SMP N 2 Cangkringan

**Hadi Suparmo, S. Pd., M. Pd**

NIP.: 19680520 199203 1 010

**Matovani Bkti Nugraha, S. Pd**

NIP.: 19701013 199802 1 003

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) sampai dengan penyusunan laporan tepat pada waktunya. Kegiatan PPL itu sendiri dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli – 15 September 2016.

Program PPL difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

Laporan ini dibuat disamping sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian mata kuliah lapangan juga sebagai gambaran dan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang telah kami laksanakan di SMP N 2 Cangkringan.

Keberhasilan seluruh program PPL merupakan hasil dari kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. LPPMP yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL,
3. Bapak Drs. Damascus Heri Purnomo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kami selama pelaksanaan kegiatan PPL ini,
4. Bapak Hadi Suparmo, S. Pd.,M. Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Cangkringan yang berkenan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 2 Cangkringan,
5. Bapak Matovani Bkti Nugraha, S. Pd. selaku Koordinator PPL di SMP N 2 Cangkringan Sleman atas kesediaan dan kelapang dadaannya membimbing kami saat kegiatan PPL berlangsung,
6. Bapak Suwardi, S.Pd. selaku guru pembimbing atas kesabarannya dalam membimbing kami dalam kegiatan belajar dan mengajar,

7. Bapak/ Ibu guru, dan karyawan SMP N 2 Cangkringan yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMP N 2 Cangkringan,
8. Seluruh Siswa SMP N 2 Cangkringan atas kerjasama, partisipasi, dan kasih sayang yang diberikan kepada kami,
9. Segenap teman dan sahabat TIM PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 yang berlokasi di SMP N 2 Cangkringan yang telah melewati hari-hari bersama dalam suka maupun duka,
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang memberi dukungan, bantuan dan semangat bagi kami selama kegiatan PPL berlangsung.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mohon saran dan kritik dari berbagai untuk kesempurnaan kerja kami di masa mendatang. Permohonan maaf juga kami haturkan kepada semua guru, karyawan, serta siswa SMP N 2 Cangkringan apabila terdapat banyak kesalahan selama pelaksanaan PPL.

Harapan kami semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta, SMP N 2 Cangkringan, kami sendiri maupun pembaca.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL UNY

**Adelia Aziza**

NIM. 13206241031

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I    PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	3
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....	8
BAB II    PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan.....	12
B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.....	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	23
Daftar Pustaka.....	24
Lampiran	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format observasi

Lampiran 2. Matrik PPL

Lampiran 3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 4. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 5. Kartu Bimbingan PPL dilokasi

Lampiran 6. Kalender Akademik

Lampiran 7. Denah Ruang SMP N 2 Cangkringan

Lampiran 8. Data Nominatif Guru Pegawai SMP N 2 Cangkringan

Lampiran 9. Silabus

Lampiran 10. Jadwal Pelajaran

Lampiran 11. Jadwal Mengajar

Lampiran 12. RPP

Lampiran 13. Daftar nilai tugas harian siswa

Lampiran 14. Ulangan Harian dan Kunci Jawaban

Lampiran 15. Presensi Siswa-siswi

Lampiran 16. Dokumentasi

## PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017

### ABSTRAK

Disusun oleh:

Adelia Aziza

13206241031

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam membentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan utama yang dilakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mengajar secara terbimbing.*

*Sebelum melakukan kegiatan mengajar terbimbing, perlu dilakukan persiapan, seperti: (1) pembuatan RPP, (2) media pembelajaran dan (3) penggunaan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa sesuai dengan hasil observasi sebelumnya. PPL dilaksanakan di SMP Negeri 2 Cangkringan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.*

*Kegiatan PPL fokus pada kegiatan mengajar terbimbing dan bukan mengajar mandiri. Kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Cangkringan tahun ajaran 2016/2017 memperoleh hasil sebagai berikut: (1) PPL dilaksanakan di kelas VIII B, dan VIII C dengan jumlah siswa 50 anak, (2) Kegiatan belajar mengajar berlangsung sebanyak 21 pertemuan, (3) proses belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas berjalan dengan lancar terbukti dari siswa-siswi yang mudah terkondisikan. Namun terkadang beberapa siswa juga ada yang tidak bisa terkondisikan karena kurangnya dorongan semangat dari guru-guru disekolah. Dengan adanya PPL dapat menambah pengalaman dan menambah bekal bagi mahasiswa PPL untuk menjadi calon guru yang profesional yang merupakan tujuan dari kegiatan PPL.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Globalisasi yang sedang dan akan terus dihadapi oleh masyarakat dunia semakin intens. Pengaruhnya pun memberikan dampak ke segala bidang dalam aspek kehidupan. Bidang-bidang tersebut harus selalu berkembang secara dinamis agar dapat mengikuti arus globalisasi tersebut. Indonesia, sebagai Negara yang dinyatakan sebagai Negara yang tengah membangun kehidupannya, harus mampu menyiapkan SDM yang mempunyai kualitas bagus. Salah satu komponen penting dalam membangun SDM dengan kualitas bagus adalah melalui pendidikan.

Pendidikan di Indonesia mengalami berbagai perubahan guna mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pemerintah telah menyelenggarakan usaha perbaikan guna meningkatkan mutu pendidikan pada berbagai jenis serta satuan pendidikan. Usaha perbaikan yang telah dilakukan mencakup sebagian besar komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum dari waktu ke waktu hingga peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi pencetak tenaga kependidikan menyelenggarakan program-program yang ditujukan untuk mencetak pendidik dengan kualitas yang baik. Salah satu program tersebut adalah dengan diselenggarakannya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan adanya program tersebut diharapkan beberapa manfaat yang akan diperoleh.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

#### **a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga pendidikan yang profesional.
- 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.
- 4) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh umpan balik dari sekolah guna pengembangan kurikulum dan IPTEK yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- 3) Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan PPL diawali dengan tahapan persiapan dari pihak universitas melalui pelaksanaan mata kuliah kependidikan yang meliputi Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosio-antropologi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Penilaian Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Kajian Kurikulum dan Buku Teks, dan *Micro Teaching*. Kegiatan persiapan tersebut dilaksanakan sebelum kegiatan PPL berlangsung kecuali pengajaran mikro yang dilaksanakan bersamaan dengan proses observasi belajar mengajar di sekolah.

PPL diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan bekerja sama dengan pihak penyelenggara pendidikan formal yaitu sekolah. Salah satu sekolah yang bekerja sama dengan UNY adalah SMP Negeri 2 Cangkringan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan

(PPL) Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

## **A. Analisis Situasi**

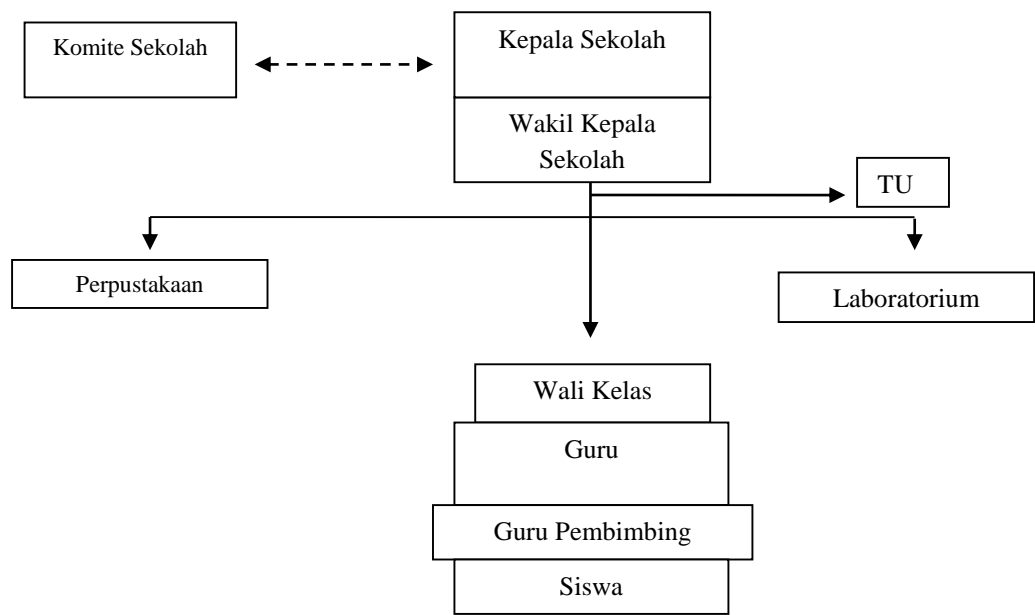
### **1. Profil SMP Negeri 2 Cangkringan**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Cangkringan terletak di Pagerjurang, Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. *Visi* yang dimiliki SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN adalah “Berakhlak Mulia, unggul dalam prestasi, dan berwawasan lingkungan sehat”.

*Misi* yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembelajaran agama dengan penguasaan konsep dan implementasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif agar siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- c. Menumbuhkembangkan budaya meneliti dan penulisan karya ilmiah di sekolah.
- d. Meningkatkan intensitas pembinaan dan kompetensi bidang olahraga dan seni.
- e. Mengoptimalkan sumber daya sarana keterampilan yang telah dimiliki sekolah.
- f. Melaksanakan kegiatan 7K secara intensif.

2. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Cangkringan



1. Kondisi Fisik SMP Negeri 2 Cangkringan

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. SMP Negeri 2 Cangkringan memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

1. Ruang Kelas

SMP Negeri 2 Cangkringan memiliki 9 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 3 kelas, kelas VIII sebanyak 3 kelas, dan kelas kelas IX ada 3 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD dan Proyektor.

2. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Guru dan Ruang Bimbingan Konseling.

3. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 2 Cangkringan yaitu laboratorium IPA, ruang laboratorim komputer, ruang laboratorium musik, dan ruang laboratorium bahasa.

4. Mushola

Mushola sekolah berada di barat sekolah. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP Negeri 2 Cangkringan yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah cukup lengkap, dan penataan ruang mushola cukup rapi.

#### 5. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, Ruang OSIS, Ruang Musik, Ruang Tari. Sedangkan Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, lapangan volley, lapangan basket, aula, dan tempat parkir.

#### 6. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

#### 7. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang guru. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

#### 8. Kamar Mandi

Terdapat 12 kamar mandi, yaitu 5 kamar mandi siswa putra, 6 kamar mandi siswa putri, dan 2 kamar mandi guru dan karyawan. Kamar mandi putra dan kamar mandi putri terletak di samping ruang ganti. serta kamar mandi guru dan karyawan terletak di Ruang Guru.

## **2. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 2 Cangkringan**

### **a. Potensi guru**

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 2 Cangkringan adalah 26 orang dengan tingkat pendidikan 1 sarjana magister dan 22 sarjana S1. Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Cangkringan mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing. SMP Negeri 2 Cangkringan memiliki keunggulan dalam ekstrakurikuler.

### **b. Potensi karyawan**

Karyawan di SMP Negeri 2 Cangkringan berjumlah 7 orang, mencukupi dan sangat berpotensi.

### **c. Organisasi Peserta Didik dan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 2 Cangkringan seluruhnya ada 11 aktifitas di antaranya yaitu Seni Lukis, Seni Tari, Seni Musik, Pramuka, Pleton Inti, Paduan Suara, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Tari, BTQ, badminton, Futsal dan Voli.

Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

**3. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa**

Dalam hal non fisik, SMP Negeri 2 Cangkringan, memiliki potensi sebagai berikut: tenaga pengajar atau guru berjumlah 26 orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah 2 orang, tenaga Tata usaha (TU) sejumlah 7 orang, petugas Perpustakaan 2 orang, dan 2 orang tukang kebun. Adapun potensi kuantitas siswa SMP Negeri 2 Cangkringan adalah sebagai berikut:

Kelas	Jumlah
VII	94
VIII	76
IX	96
Jumlah = 266	

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMP Negeri 2 Cangkringan telah menempuh jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP Negeri 2 Cangkringan telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sebelum KTSP sekolah ini juga menerapkan kurikulum 2013. Karena berdasarkan keputusan pihak sekolah, SMP Negeri 2 Cangkringan kembali menerapkan KTSP. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Enisitas dan pengajar SMP Negeri 2 Cangkringan sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP Negeri 2 Cangkringan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi

dan analisis tentang proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Cangkringan. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Mata pelajaran Seni Budaya diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX. Dalam satu minggu siswa kelas VII, VIII maupun kelas IX mendapatkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebanyak 2 x pertemuan yang berlangsung selama 4 x 40 menit. Guru Seni Budya di SMP Negeri 2 Cangkringan ada 2, yaitu Ibu Suprihatin mengajar kelas IX A, IX B, IX C dan VIII A. Sedangkan bapak Suwardi mengajar kelas VII A, VII B, VII C, VIII B, VIII C. Masing-masing mahasiswa PPL mengampu tiga kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C. dan kelas VIII A, VIII B, VIII C. Dari hasil pengamatan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran maupun perilaku siswa dalam KBM. Mengenai perangkat pembelajaran KTSP, baik silabus, maupun RPP sudah ada di sekolah. Namun, mahasiswa PPL juga masih membuat mengenai perangkat pembelajaran KTSP. Dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan cara mengajar guru sudah baik, namun metode pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi. Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, meskipun masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya saat guru menjelaskan materi.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga

mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

## **B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain:

#### **a. Pembekalan**

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *microteaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing mahasiswa dan oleh UPPL.

#### **b. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)**

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain: memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh masing-masing DPL PPL, dalam satu kelas terdiri dari 14 mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

### **c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, bulan Februari- Juli 2016. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan Konseling

- 9) Bimbingan belajar
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi
- 14) Koperasi siswa
- 15) Tempat ibadah

#### **d. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2016. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pamong Pembimbing Lapangan (DPL PPL), dan Koordinator PPL SMP Negeri 2 Cangkringan.

#### **e. Pembuatan Perangkat pembelajaran/administrasi guru**

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

##### **1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

##### **2) Media atau alat peraga pembelajaran**

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

##### **3) Lembar observasi pembelajaran**

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

#### **f. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di beberapa kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C. Akan tetapi, praktikan juga diberi kesempatan untuk

melakukan praktik mengajar di kelas lainnya dalam rangka menggantikan guru pembimbing jika berhalangan hadir.

#### **g. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL

#### **h. Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

#### **i. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 2 Cangkringan dilaksanakan tanggal 15 September 2016 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN PPL**

##### **1. Pembekalan PPL**

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *microteaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing mahasiswa dan oleh UPPL.

##### **2. *Microteaching* (Pengajaran Mikro)**

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI (enam). Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf UPPL, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pada tahap pertama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain

sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

**a. Manfaat dari pengajaran mikro** itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

**b. Praktik Pengajaran Mikro** adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (9 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (15 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap ) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

### **3. Kegiatan Observasi**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

**a. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
5. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
6. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
7. Penggunaan media dan metode pembelajar.
8. Penggunaan alokasi waktu.
9. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

#### **b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah**

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah

#### **4. Kegiatan Persiapan Mengajar**

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

##### **a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

##### **b. Penguasaan Materi**

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

##### **c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*)**

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Akan tetapi berhubung PPL kali ini hanya dilakukan sebulan dan minimal

empat kali pertemuan dan maksimal enam kali pertemuan, yang saya dapatkan tugas dari guru pembimbing adalah hanya mengajar satu Kompetensi Dasar dengan dua bab yang diselesaikan dalam delapan kali pertemuan. RPP empat kali dengan masing-masing RPP dilaksanakan untuk dua kali pertemuan dan disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi masing-masing bab.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

## **B. Pelaksanaan PPL**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran dilapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal empat kali tatap muka dengan teknik mengajar terbimbing. Mengajar terbimbing adalah mengajar yang dilakukan pratikan di bawah bimbingan guru pembimbing yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL, antara lain:

### **1. Persiapan Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
  - b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
  - c) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan.
  - d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).
- 2) Kegiatan selama mengajar
    - a) Membuka pelajaran
    - b) Penyampaian materi
    - c) Menutup pembelajaran
  - 3) Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

#### 4) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam mengajar.

## 2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari satu tahap, yaitu :

### a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik.

Kegiatan belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum KTSP.

Kegiatan proses belajar di kelas meliputi :

- 1) Pendahuluan :
  - Apersepsi
  - Memberi motivasi belajar

2) Kegiatan inti :

- Eksplorasi, (untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan)
- Elaborasi, (memberikan latihan-latihan pada materi yang diberikan saat itu)
- Konfirmasi, (melakukan gerakan atau permainan pada materi yang disampaikan)

3) Menutup pelajaran

- Melakukan pendinginan
- Memberikan kesimpulan
- Melakukan refleksi dan memberika umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh praktikan
- selama kurang lebih satu bulan di kelas VII A, VII B, VIIC, IX A, IX B, dan IX C SMP Negeri 2 C angkringan

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL,

### **3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing**

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- c. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL**

### **1. Kegiatan Belajar Mengajar**

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 2 Cangkringan secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh selama praktik pembelajaran di lapangan (sekolah) adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan benar-benar mempraktikkannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan praktiknya di kelas.
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- c. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- d. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik siswa yang berbeda-beda.
- e. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.

### **2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL**

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Cangkringan juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang saat pembelajaran berlangsung ngobrol sendiri dengan temannya, ada yang rajin, dan yang mempunyai kemampuan menyerap materi cukup tinggi hampir semua siswa.
- b. Daya keaktifan siswa sangat tinggi, dan sangat antusias sekali dalam menjawab pertanyaan, akan tetapi dalam pengkondisian siswa sangat susah karena siswa kelas IX B dan IX C ini memiliki karakteristik siswa yang berbeda, ada yang ramai dan ada yang diam. Sehingga dalam pengkondisian kelas cukup mengalami kesulitan.
- c. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam proses pembelajaran.

### 3. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar.

- a. Siswa yang suka mengobrol sendiri dengan temannya tempat duduknya dipindah ke depan meja guru atau berpindah di barisan paling depan atau menerapkan *rolling* tempat duduk bagi semua siswa sesuai kehendak guru yang mengajar dan disesuaikan dengan kondisi siswa.
- b. Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi masing-masing kelas tanpa mengubah tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar setiap siswa mampu memahami materi yang disampaikan.
- c. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari diskusi, permainan, serta pemutaran film sesuai indikator yang disampaikan, sehingga peserta didik yang bosan dan daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.

- d. Mengutamakan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.
- e. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang suka membuat gaduh dikelas tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- f. Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh praktikan akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Praktikan juga menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Cangkringan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada

khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

## **B. SARAN**

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

### **1. Untuk Mahasiswa**

- a. Melakukan persiapan yang cukup sebelum pelaksanaan mengajar di kelas agar proses kegiatan belajar mengajar optimal.
- b. Mendisiplinkan diri baik dalam pelaksanaan program PPL.
- c. Menjaga hubungan komunikasi yang baik dengan guru pembimbing, siswa dan dosen pembimbing lapangan agar selama program PPL berjalan.

### **2. Untuk SMP Negeri 2 Cangkringan**

- a. Menjaga, memelihara, dan menggunakan dengan bijak semua fasilitas-fasilitas yang ada.
- b. Terus jaga, tingkatkan rasa sopan santun dan rasa hormat-menghormati.
- c. Taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah.
- d. Teruslah menjadi siswa yang aktif dan terus berkarya melestarikan kebudayaan dalam negeri.

### **3. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Memberikan informasi yang jelas mengenai teknis pelaksanaan PPL .
- b. Memberikan informasi secara rinci mengenai format penulisan laporan program PPL.
- c. Menjalin komunikasi yang efektif dengan sekolah mitra agar pelaksanaan PPL semakin optimal.
- d. Lebih memonitor pelaksanaan PPL di sekolah yang dijadikan tempat praktik PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UPPL UNY.*

Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015. Yogyakarta: UPPL UNY.*

TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.*

# LAMPIRAN

## PEMBELAJARAN DI KELAS DAN

NAMA MAHASISWA : Adelia Aziza      JAM OBSERVASI : 07.00 – 12.00

NIM : 13206241031 TEMPAT PRAKTIK : SMP NEGERI 2  
CANGKRINGAN

TGL OBSERVASI :25 Februari FAK/JURUSAN : FBS/ Bahasa dan  
2016 Seni

	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Silabus	Terdapat silabus lengkap
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Terdapat Satuan Pelajaran (SP)
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	Terdapat Rencana Pembelajaran (RPP)
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diberikan
	2. Penyajian materi	Materi yang diberikan dikaitkan dengan fakta yang ada di lingkungan masyarakat
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode jigsaw. Metode ini baik digunakan karena menuntut siswa aktif dengan diskusi yang dilakukan
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu bahasa indonesia baik peserta didik maupun guru

	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran telah direncanakan sebelumnya dan waktu berjalan efektif
	6. Gerak	Guru mengawasi peserta didik saat peserta didik berdiskusi dan memberi arahan saat peserta didik mengalami kesulitan supaya proses pembelajaran tidak melenceng dari yang telah direncanakan
	7. Cara memotivasi peserta didik	Guru mengaitkan materi dengan fakta yang ada di lingkungan masyarakat sehingga peserta didik tertarik mempelajari materi
	8. Teknik bertanya	Guru memberi pertanyaan terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum menunjuk peserta didik untuk menjawab. Hal ini bertujuan supaya peserta didik konsentrasi pada pertanyaan yang diajukan
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah baik dalam penguasaan kelas namun perlu ditingkatkan
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan guru yaitu lembar pertanyaan yang dikombinasikan dengan metode jigsaw
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru me-review materi dan menunjuk siswa untuk me-review materi yang dipelajari
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan refleksi dan salam penutup

C	Perilaku peserta didik	
---	------------------------	--

	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas sudah kondusif walaupun ada beberapa peserta didik yang belum fokus namun masih dalam batas kewajaran
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Perilaku peserta didik di luar kelas sudah kondusif. Interaksi dengan sesama teman, guru dan karyawan sekolah sudah baik dan sopan

Cangkringan, 15 September 2016

**Mengetahui**

**Guru Pembimbing,**

**Pengamat**

**Suwardi, S.Pd**  
**NIP.**  
**195612281986021002**

**Adelia Aziza**  
**NIM. 13206241031**

**FORMAT OBSERVASI**  
**KONDISI SEKOLAH**

**NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN**

**NAMA MAHASISWA: Adelia Aziza**

**ALAMAT SEKOLAH : Pagerjurang, Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta**

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah cukup kokoh. Semua bangunan dalam kondisi baik dan mampu menunjang kenyamanan KBM.	Selalu jaga kebersihan
2	Potensi peserta didik	Peserta didik memiliki potensi menangkap dan mengembangkan materi yang diajarkan oleh guru. Namun, guru perlu menambah motivasi yang cukup tinggi bagi peserta didik	Perlu tambahan motivasi dari semua pihak baik guru maupun teman sebaya
3	Potensi guru	Secara umum tenaga pengajar memiliki kemampuan baik dalam mengajar serta mengelola siswa di dalam kelas dan rata-rata sudah bergelar S-1	Dipertahankan
4	Potensi karyawan	Dalam pelaksanaan tugasnya karyawan sudah melakukan tugas dengan baik	Dipertahankan
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM di setiap kelas adalah meja, kursi, papan tulis, spidol dan penghapus. Terdapat LCD proyektor namun karena jumlahnya terbatas sehingga tidak bisa dipasang permanen di masing-masing kelas. Serta terdapat fasilitas wifi sebagai	Perlu pemberdayaan

		penunjang pembelajaran.	
6	Perpustakaan	SMP Negeri 2 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruang Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran sejarah, ekonomi, PKn, dan Sosiologi. Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya.. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.	Perlu penataan ulang
7	Laboratorium	Laboratorium terdiri dari : 1. Lab. IPA 2. Lab. Bahasa Indonesia 3. Lab. Computer	Perlu dikembangkan
8	Bimbingan konseling	Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMP Negeri 2 Cangkringan dan dibimbing oleh 2 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing	Pertahankan

		dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar di SMP N 2 Cangkringan diadakan untuk kelas VII, VII, dan IX	Perlu ditingkatkan untuk menambah motivasi siswa.
10	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler yang tersedia untuk peserta didik yaitu : 1. Tonti 2. Pramuka 3. PMR 4. Volley 5. Bulu tangkis 6. Music dan Vokal (paduan suara) 7. Tari 8. BTQ 9. Lukis	Pertahankan
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Untuk organisasi ada OSIS. Organisasi disekolah berjalan sangat baik dimana program kerja yang dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk menunjukan kreativitas yang dimiliki Ruang OSIS SMP N 2 Cangkringan berdekatan dengan lab bahasa indonesia. Ruang OSIS yang terdapat di SMP N 2 Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal.  Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti, perekrutan anggota baru, baksos,	Perlu dikembangkan

		tonti.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS SMP Negeri 2 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.	Pertahankan
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	Pertahankan
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Pernah menjadi kegiatan ekstrakurikuler, namun terhambat pembimbing.	Perlu pembimbing
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah dan memperoleh penghargaan melalui karya ilmiah	Dipertahankan
16	Koperasi siswa	Secara fisik kondisi koperasi siswa kurang dirawat dan pengelolaannya belum dioptimalkan dengan baik	Perlu pengelola koperasi di sekolah
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.	Pertahankan
18	Kesehatan lingkungan	lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.	Pertahankan
19	Tempat parkir	Tempat parkir sudah dibedakan	Pertahankan

		antara tempat parkir guru dan siswa. Kondisinya baik dan aman hal ini terbukti dengan tidak pernah ada kasus kehilangan di tempat parkir	
--	--	---	--

Cangkringan, 15 September 2016

Koordinator PPL SMP  
Negeri 2 Cangkringan,

Pengamat

Matovani Bektı N., S.Pd  
NIP 19701013199802 1 003

Adelia Aziza  
NIM 13206241031

Mengetahui  
  
Kepala Sekolah SMP Negeri  
2 Cangkringan,

Hadi Suparmo, S. Pd, M.Pd  
NIP 19680520 199203 1 010



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY**

**F01**

**Kelompok Mahasiswa**

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : Adelia Aziza  
Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Cangkringan No. Mahasiswa : 13206241031  
Alamat Sekolah : Paggerjurang, Kepuharjo, Fak/ Prodi : Bahasa dan Seni/ Pendidikan Seni Rupa  
Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
1.	Observasi									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	6								6

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1								1
2.	Bimbingan dengan DPL									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan					3				3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					3				3
3.	Bimbingan dengan Guru Pembimbing									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4.	Menyusun RPP									
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	b. Pelaksanaan	6	6	6	6	6	6	6	6	48
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5.	Mencari Materi									
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	b. Pelaksanaan	2	2	1	1	1	1	1	1	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									

6.	Evaluasi/ Pelaksanaan Ulangan, Remidial, dan Pengayaan									
	a. Persiapan			2						2
	b. Pelaksanaan						6			6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			2						2
7.	Praktik Mengajar di Kelas									
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	b. Pelaksanaan	14	16	16	16	12	12	12		98
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	8
8.	Diskusi dengan Teman Satu Prodi									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)										
9.	Menyusun Matrik Program PPL									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									

10.	Piket									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
11.	Upacara Bendera Hari Senin									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
12.	Kegiatan Olahraga/ Kerja Bakti									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
13.	Pramuka									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan									
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
14.	Pendampingan UKS									
	a. Persiapan									

	b. Pelaksanaan					1	1	1		3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
15.	Upacara Hari Kemerdekaan									
	a. Persiapan					1				1
	b. Pelaksanaan					2				2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
16.	Memajemen Perpustakaan									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan									
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
17.	Lomba Gerak Jalan									
	a. Persiapan				1					1
	b. Pelaksanaan				4					4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
18.	Penyusunan Laporan									
	a. Persiapan								1	1
	b. Pelaksanaan								4	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								3	3

	Jumlah Jam									318
--	------------	--	--	--	--	--	--	--	--	-----

Yogyakarta, 9 September 2016

Mengetahui,

Kepala SMP N 2 Cangkringan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL,

Hadi Suparmo, S. Pd., M. Pd  
NIP.: 196805201992031010

Drs. Damascus Heri Purnomo, M.Pd  
NIP.: 19581211 198703 1 001

Adelia Aziza  
NIM.: 13206241031



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri  
Yogyakarta

---

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 2 Cangkringan

NAMA MAHASISWA : Adelia Aziza

ALAMAT SEKOLAH : Pagerjurang, Kepuharjo, Cangkringan, Sleman

NO. MAHASISWA : 13206241031

GURU PEMBIMBING : Suwardi, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FBS/PSR/PENDIDIKAN SENI RUPA

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

DOSEN PEMBIMBING : Drs. Heri Purnomo, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jum'at, 15 Juli 2016	Pelepasan PPL dan KKN	Upacara pelepasan PPL dan KKN di Gor UNY. Pukul 07.00-10.00	Tidak Ada	Tidak Ada

2.	Sabtu, 16 Juli 2016	Memperkenalkan Diri dan Diskusi agenda PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) dengan WAKA Kesiswaan	Mahasiswa PPL wajib hadir di sekolah pada hari senin tanggal 18 Juli 2016 pukul 06.30 WIB untuk mengikuti upacara pembukaan acara PLS peserta didik baru Mahasiswa PPL diminta untuk menyiapkan materi sosialisasi dan Memperkenalkan diri kepada siswa-siswi SMP N 2 Cangkringan pukul 06.30-12..30	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara	Telah melaksanakan Upacara dengan khidmad dan tertib oleh siswa, guru, dan karyawan SMP N 2 Cangkringan serta Mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Pendampingan Kelas	Mendampingi siswa kelas 8C untuk memberikan materi tentang “ Program Cara Belajar di Kelas” bersama Zaenur Rijal. Pukul 07.30- 09.30	Tidak Ada	Tidak Ada
4.	Selasa, 19 Juli 2016	Pendampingan Kelas	Mendampingi siswa kelas 8C untuk memberikan materi tentang “Lingkungan Sehat” dan pembagian pengurus kelas. Pukul 07.30-09.30	Tidak Ada	Tidak Ada
5.	Rabu, 20 Juli 2016	Mendampingi dan Silaturahmi ke Ir. Petani Pak Gembong	07.15-08.30 Menggantikan wali kelas atau mendampingi siswa-siswi sosialisasi di aula SMP N 2 Cangkringan (Sosialisasi tentang kesehatan dan lain-lain).	Tidak Ada	Tidak Ada

			Kerumah Ir. Petani Pak Gembong bersama dengan bapak, ibu, karyawan, murid SMP N 2 Cangkringan dan teman-teman PPL lainnya, mendampingi siswa untuk bisa mengenal tumbuhan organik dan cara merawatnya	Tidak Ada	Tidak Ada
6.	Kamis, 21 Juli 2016	Mendampingi tes ujian kelas 7	07.00- 11. 30 Menjaga ujian atau Tes anak SMP kelas 7	Tidak Ada	Tidak Ada
7.	Jum'at, 22 Juli 2016	Bersih-bersih Kelas dan Sekolah	07.00- 08.45 Olahraga dan bersih-bersih kelas dan sekolah dilakukan oleh siswa-siswa, guru, karyawan SMP N 2 Cangkringan dan Mahasiswa PPL UNY 2016	Tidak Ada	Tidak Ada
8.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara Bendera	Telah melaksanakan Upacara dengan khidmad dan tertib oleh siswa, guru, dan karyawan SMP N 2 Cangkringan serta Mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	11.45- 13.05 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII-C dengan Materi Bab 1 Seni Rupa Terapan: 1.1.1. Mendeskripsikan beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa terapan Nusantara Menunjukkan keanekaragaman jenis, bahan, dan teknik pembuatan tekstil Nusantara.	Masih ada rasa gugup dikelas karena awal mengajar di kelas	Berlatih terus agar rasa gugup nya hilang

9.	Selasa, 26 Juli 2016	Kegiatan Membaca	Mendampingi kegiatan kebiasaan membaca selama 15 menit	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	10.50-12.25 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII-B dengan Materi Bab 1 Seni Rupa Terapan: 1.1.1. Mendeskripsikan beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa terapan Nusantara Menunjukkan keanekaragaman jenis, bahan, dan teknik pembuatan tekstil Nusantara.	Tidak Ada	Tidak Ada
10.	Rabu, 27 Juli 2016	Kegiatan piket	Mengisi Buku Piket, Keliling untuk presensi setiap kelas, memasuki kelas-kelas kosong saat pelajaran dan menggantikan guru yang halangan hadir untuk mengajar	Tidak Ada	Tidak Ada
		Evaluasi	09.30-10.10 Membahas dan evaluasi tentang materi Seni Rupa Terapan Nusantara di kelas VIII-B Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan dan makna karya seni rupa Nusantara.</li> </ul>	Tidak Ada	Tidak Ada
		Evaluasi	11.45-12.25 Membahas dan evaluasi tentang materi Seni Rupa Terapan Nusantara di kelas VIII-C, Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Beragam jenis, bentuk dan teknik</li> </ul>	Tidak Ada	Tidak Ada

			pembuatan dan makna karya seni rupa Nusantara.		
		Mengisi Kelas Kosong	12.25- 13.05 Menggantikan Bu Etika (Guru PKN) yang sedang berhalangan hadir dan menyuruh siswa kelas VIII-C mengerjakan LKS PKN	Tidak Ada	Tidak Ada
12	Jum'at, 29 Juli 2016	Kegiatan jumat bersih	07.00- 08.11 Mengikuti kegiatan jumat bersih Jalan-jalan keliling sekitaran sekolah	Tidak Ada	Tidak Ada
		Menyiapkan materi	Menyiapkan materi untuk kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan di kelas VIII-C dan VIII-B tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara</li> </ul>	Tidak Ada	Tidak Ada
13	Senin, 01 Agustus 2016	Upacara Bendera	07.15- 07.55 Telah melaksanakan Upacara dengan khidmad dan tertib oleh siswa, guru, dan karyawan SMP N 2 Cangkringan serta Mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	11.45 – 13.05 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII-C dengan materi: Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian tekstil;</li> <li>Membuat bentuk-bentuk ragam hias</li> </ol>	Tidak Ada	Tidak Ada

			dan corak karya tekstil Nusantara;		
14	Selasa, 02 Agustus 2016	Praktek Mengajar	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII-B dengan Materi: Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan pengertian tekstil;</li> <li>2) Membuat bentuk-bentuk ragam hias dan corak karya tekstil Nusantara;</li> </ul>	Tidak Ada	Tidak Ada
m	Rabu, 03 Agustus 2016		Mengisi Buku Piket, Keliling untuk presensi setiap kelas, memasuki kelas-kelas kosong saat pelajaran dan menggantikan guru yang halangan hadir untuk mengajar	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	09.30 – 10.10 Melanjutkan materi: Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat desain pola batik berdasarkan corak ragam hias Yogyakarta.</li> </ul>	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	11.45-12.25 Melanjutkan materi Seni Rupa Terapan Nusantara di kelas VIII-C, materi: Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat desain pola batik berdasarkan corak ragam hias Yogyakarta.</li> </ul>	Tidak Ada	Tidak Ada

1b6	Kamis, 04 Agustus 2016	Dpl Pamong Datang	DPL Pamong (Bu Atmini) datang ke SMP N 2 Cangkringan	Tidak Ada	Tidak Ada
17	Jum'at, 05 Agustus 2016	Bersih-bersih Sekolah	07.00-08.45 Bersih-bersih sekolah dan kelas (persiapan lomba sekolah bersih) yang diikuti oleh siswa-siswa, guru-guru, karyawan SMP N 2 Cangkringan.	Tidak Ada	Tidak Ada
18	Senin, 08 Agustus 2016	Upacara Bendera	07.15-07.55 Melaksanakan Upacara dengan khidmad dan tertib oleh siswa, guru, dan karyawan SMP N 2 Cangkringan serta Mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	11.45 – 13. Melanjutkan Materi di kelas VIII-C dengan Materi: Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat desain pola batik berdasarkan corak ragam hias Yogyakarta.</li> </ul>	Tidak Ada	Tidak Ada
19	Selasa, 09 Agustus 2016	Menggantikan Teman Mengajar	07.15- 08.35 Mengisi kelas 7B menggantikan Rekhyan Woro yang sedang izin, dengan materi Gambar Bentuk	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII-B dengan Materi: Merancang karya seni kriya tekstil dengan	Tidak Ada	Tidak Ada

			teknik dan corak seni rupa terapan nusantara <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat desain pola batik berdasarkan corak ragam hias Yogyakarta.</li> </ul>		
20	Rabu, 10 Agustus 2016	Piket Sekolah	Mengisi Buku Piket, Keliling untuk presensi setiap kelas, memasuki kelas-kelas kosong saat pelajaran dan menggantikan guru yang halangan hadir untuk mengajar	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	09.30 – 10.10 Melanjutkan materi di kelas VIII-B dengan materi: Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat desain pola batik berdasarkan corak ragam hias Yogyakarta.</li> </ul>	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	11.45-12.25 Melanjutkan materi di kelas VIII-C dengan materi: Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat desain pola batik berdasarkan corak ragam hias Yogyakarta.</li> </ul>	Tidak Ada	Tidak Ada
		Pendampingan Ektra	13.30-15.00 Ikut mendampingi Ekstrakurikuler bersama guru seni budaya	Tidak Ada	Tidak Ada
21	Kamis, 11 Agustus 2016	Menggantikan ngajar	Menggantikan Mas Robbi (PPL/Musik) masuk ke kelas 9: Memberikan Materi Menggambar Kaligrafi 1. Kelas 9B (07.15-07.55)	Tidak Ada	Tidak Ada

			2. Kelas 9A (07.55-08.35) 3. Kelas 9C (08.35-09.15)		
22`	Jum'at, 12 Agustus 2016	Bersih-bersih Sekolah	07.00-08.45 Bersih-bersih sekolah dan kelas (persiapan lomba sekolah bersih) yang diikuti oleh siswa-siswa, guru-guru, karyawan SMP N 2 Cangkringan dan Mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Menyiapkan materi	Menyiapkan materi untuk kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan di kelas VIII-C dan VIII-B	Tidak Ada	Tidak Ada
23	Senin, 15 Agustus 2016	Upacara Bendera	07.15-07.55 Melaksanakan Upacara dengan khidmad dan tertib oleh siswa, guru, dan karyawan SMP N 2 Cangkringan serta Mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	11.45 – 13.05 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII-C dengan Materi: Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar. 1. Menjelaskan pengertian gambar ilustrasi; 2. Menyebutkan unsur utama gambar ilustrasi; 3. Menyebutkan tiga corak gambar ilustrasi	Tidak Ada	Tidak Ada
24	Selasa, 16 Agustus 2016	Menggantikan Mengajar	07.00-08.35 Masuk ke kelas VII B mengisi materi matematika, menggantikan (Rara PPL yang sedang berhalangan hadir), Mengerjakan latihan soal di buku paket Matematika.	Tidak Ada	Tidak Ada

		Praktek Mengajar	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII-B dengan Materi: Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar. 1. Menjelaskan pengertian gambar ilustrasi; 2. Menyebutkan unsur utama gambar ilustrasi; 3. Menyebutkan tiga corak gambar ilustrasi	Tidak Ada	Tidak Ada
25	Rabu, 17 Agustus 2016	Memperingati Hari Kemerdekaan RI	Mengikuti Upacara Bendera Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke 71 di lapangan Jetis kecamatan Cangkringan bersama seluruh siswa kelas VIII dan IX, guru dan mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak Ada	Tidak Ada
26	Kamis, 19 Agustus 2016	Bersih-bersih Sekolah	07.00-08.45 Bersih-bersih sekolah dan kelas (persiapan lomba sekolah bersih) yang diikuti oleh siswa-siswa, guru-guru, karyawan SMP N 2 Cangkringan.	Tidak Ada	Tidak Ada
27	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara Bendera	07.15-07.55 Melaksanakan Upacara dengan khidmad dan tertib oleh siswa, guru, dan karyawan SMP N 2 Cangkringan serta Mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	11.45 – 13.05 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII-C Melanjutkan Materi: Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar. 1) Menyebutkan lima ragam gambar ilustrasi;	Tidak Ada	Tidak Ada

			2) Menggambar ilustrasi Tumbuhan dan Hewan		
28	Selasa, 23 Agustus 2016	Perwakilan Rapat	10.25- selesai ,Rapat bersama lurah, camat dan puskesmas serta sebagian guru SMP N 2 Cangkringan dan anak PPL untuk membahas persiapan lomba sekolah sehat.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII-B dengan Materi: Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar. 1) Menyebutkan lima ragam gambar ilustrasi; 2) Menggambar ilustrasi Tumbuhan dan Hewan	Tidak Ada	Tidak Ada
29	Rabu, 24 Agustus 2016	Piket Sekolah	Mengisi Buku Piket, Keliling untuk presensi setiap kelas, memasuki kelas-kelas kosong saat pelajaran dan menggantikan guru yang halangan hadir untuk mengajar	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	09.30 – 10.10 Melanjutkan materi di kelas VIII-B : • Menggambar ilustrasi Tumbuhan dan Hewan	Tidak Ada	Tidak Ada

		Menggantikan Guru	10.10-11.30 Menggantikan Pak H. Kuat Pujo A, M.Pd (Guru Bahasa Indonesia) mengerjakan/ melanjutkan tugas sebelumnya	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	11.45-12.25 Melanjutkan materi di kelas VIII-C : <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggambar ilustrasi Tumbuhan dan Hewan</li> </ul>	Tidak Ada	Tidak Ada
30	Jum'at, 26 Agustus 2016	Bersih-bersih Sekolah	Bersih-bersih sekolah dan kelas (persiapan lomba sekolah bersih) yang diikuti oleh siswa-siswa, guru-guru, karyawan SMP N 2 Cangkringan dan Mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Menyiapkan materi	Menyiapkan materi untuk kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan di kelas VIII-C dan VIII-B	Tidak Ada	Tidak Ada
31	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara Bendera	07.15-07.55 Melaksanakan Upacara dengan khidmad dan tertib oleh siswa, guru, dan karyawan SMP N 2 Cangkringan serta Mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	11.45 – 13.05 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII-C dengan Materi:	Tidak Ada	Tidak Ada
32	Selasa, 30 Agustus	Praktek Mengajar	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di	Tidak Ada	Tidak Ada

	2016		<p>kelas VIII-B dengan Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar ilustrasi Tumbuhan, Hewan dan Alam Benda</li> </ul>		
33	Rabu, 31 Agustus 2016	Piket Sekolah	Mengisi Buku Piket, Keliling untuk presensi setiap kelas, memasuki kelas-kelas kosong saat pelajaran dan menggantikan guru yang halangan hadir untuk mengajar	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	<p>09.30 – 10.10 Melanjutkan materi di kelas VIII-B</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar ilustrasi Tumbuhan, Hewan dan Alam Benda</li> </ul>	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	<p>11.45-12.25 Melanjutkan materi di kelas VIII-C</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar ilustrasi Tumbuhan, Hewan dan Alam Benda</li> </ul>	Tidak Ada	Tidak Ada
35	Jum'at ,2 September 2016	Bersih-bersih Sekolah	Bersih-bersih sekolah dan kelas (persiapan lomba sekolah bersih) yang diikuti oleh siswa-siswa, guru-guru, karyawan SMP N 2 Cangkringan dan Mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak Ada	Tidak Ada

		Berpatisipasi dalam lomba	19.00- selesai, Mahasiswa PPL UNY berkerja bakti untuk memasang quotes sekolah yang merupakan salah satu proker kelompok PPL UNY 2016	Tidak Ada	Tidak Ada
36	Senin, 5 September 2016	Upacara Bendera	07.15-07.55 Melaksanakan Upacara dengan khidmad dan tertib oleh siswa, guru, dan karyawan SMP N 2 Cangkringan serta Mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak Ada	Tidak Ada
		Praktek Mengajar	11.45 – 13.05 Melaksanakan ulangan harian di kelas VIII-C	Tidak Ada	Tidak Ada

37	Selasa, 6 September 2016	Praktek Mengajar	Melaksanakan ulangan harian di kelas VIII-B	Tidak Ada	Tidak Ada
38	Kamis, 8 September 2016	Berpatisipasi dalam lomba	14.00- selesai, Mahasiswa PPL UNY bekerja batik untuk memasang sign sistem sekolah yang diminta oleh pihak sekolah (untuk memperbarui sign sistem sekolah)	Memberikan info dadakan kepada anak-anak PPL UNY 2016	Seharusnya tidak memberikan info yang dadakan

39	Jum'at, 9 September 2016	Penilaian Lomba Sekolah Sehat	08.00-10.00 Para Juri lomba sekolah mengeliling sekolah SMP N 2 Cangkringan untuk menilai kerapihan, kebersihan, dll sekolah	Tidak Ada	Tidak Ada
----	--------------------------	-------------------------------	--	-----------	-----------

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

**Drs. Damascus Heri Purnomo, M.P**

NIP.: 19581211 198703 1 001

**Suwardi, S.Pd**

NIP.: 19561228198602100

**Adelia Aziza**

NIM.: 13206241031



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN DANA PPL UNY

TAHUN : 2016

F03

Kelompok  
Mahasiswa

NOMOR LOKASI :

NAMA LOKASI : SMP N 2 Cangkringan

ALAMAT LOKASI : Pagerjurang, Kepuharjo, Cangkringan, Sleman

NAMA  
MAHASISWA

A : Adelia Aziza

NIM : 13206241031

FAK / JUR /

PRODI : FBS/Seni Rupa/Pend. Seni Rupa

NO.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				
			Sadaya/sekolah/lembaga	Mahasiswa	Pemda/Kabupaten	Sponsor/Lembaga	Jumlah
1.	Susunan Soal ulangan dan perbaikan	Mencetak soal ulangan		Rp 50.000			Rp 50.000

2.	Alat mengajar (spidol)	Membeli 4 Buah Spidol		Rp 25.000			Rp 25.000
3.	Susunan laporan PPL	Mencetak RPP dan Laporan		Rp 150.000			Rp 150.000
Jumlah							Rp. 225.000

Mengetahui

Yogyakarta, 9 September 2016

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Hadi Suparmo,  
S. Pd., M. Pd  
NIP. 19680520  
199203 1 010

Drs. Damascus Heri Purnomo, M.Pd  
NIP: 19581211 198703 1 001

Adelia Aziza  
NIM. 13206241031





**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN .....**

**F04**

**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 2 CANGKRINGAN  
Alamat Sekolah/ Lembaga : Pagerjuran, Kepuharjo, Cangkringan, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 0812954675  
Nama DPL PPL/ Magang III : Drs. Damascus Heri Purnomo M.Pd  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : SENI RUPA FBS  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	2/8 2016	2	Penggunaan kelas.		
2	22/8 2016	2	Teknik cetak Repetisi		
3	31/8 2016	2	Penyusunan Laporan.		

**PERHATIAN :**

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Kepala Sekolah / Lembaga

Yogyakarta 15 September 2016

Mhs PPL/ Magang III Prodi .....

Hadi Suparno, S.Pd., M.Pd

ADELIA ARIANA

REKRYAN WORO W

NIP: 19680520 199203 1 010

Nm: 13206241031 13206241049

Kalender Akademik SMP N 2 CANGKRINGAN



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
Jl. Parasunya Baran, Tridadi, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 55511  
Telepon/Faksimile: (0274) 888512  
Website: <http://www.diklatik.slemakab.go.id>



# KALENDER PENDIDIKAN

## SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

### TAHUN PELAJARAN 2016/2017

#### Juli 2016

					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

5-7 Juli Hari Raya Idul Fitri

#### Agustus 2016

	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

17 Ag. HUT Kemerdekaan RI

#### September 2016

					1	2	3
4	5	6	7	8	9	10	
11	12	13	14	15	16	17	
18	19	20	21	22	23	24	
25	26	27	28	29	30		

12 Sep. Hari Raya Idul Adha

#### Oktober 2016

							1
2	3	4	5	6	7	8	
9	10	11	12	13	14	15	
16	17	18	19	20	21	22	
23	24	25	26	27	28	29	
30	31						

2 Okt. Tahun Baru Hijriyah

#### November 2016

		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

#### Desember 2016

				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

10 Des. Maulid Nabi Muhammad SAW  
25 Des. Hari Raya Natal

#### Januari 2017

1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

1 Jan. Tahun Baru Masehi

#### Februari 2017

			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28				

#### Maret 2017

			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

#### April 2017

						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

#### Mei 2017

	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

1 Mei. Hari Buruh

#### Juni 2017

				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

25-30 Jun. Hari Raya Idul Fitri

#### Juli 2017

						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

**HARI LIBUR NASIONAL :**

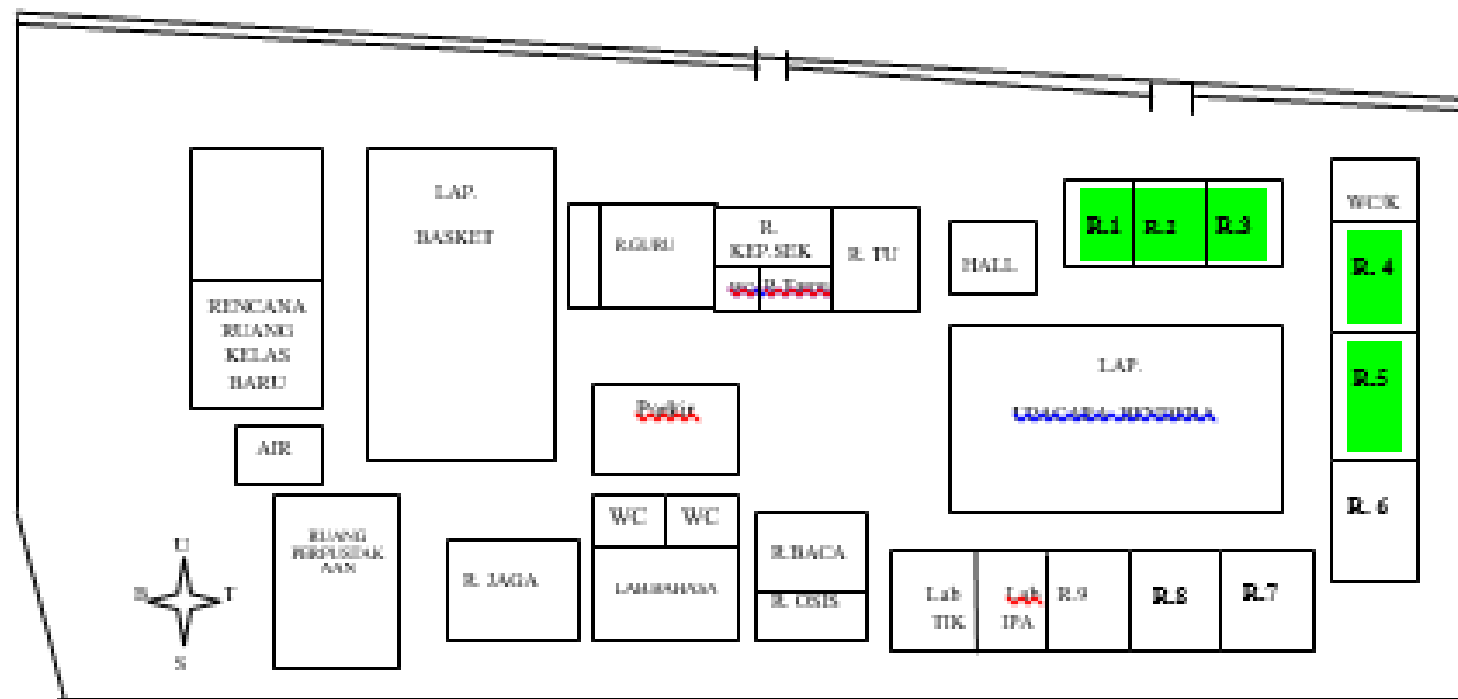
- 6 dan 7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
- 17 Agustus 2016 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
- 12 September 2016 : Hari Besar Idul Adha 1437 H
- 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
- 25 November 2016 : Hari Guru Nasional
- 12 Desember 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
- 25 Desember 2016 : Hari Natal 2016
- 1 Januari 2017 : Tahun Baru 2017
- 1 Mei 2017 : Hari Buruh Nasional tahun 2017
- 25 dan 26 : Hari Besar Idul Fitri 1438 H
- Hari Libur Nasional lainnya : Imlek 2566, Hari Raya Nyepi 1939, Wafat Yesus Kristus, Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW, Kenakikan Yesus Kristus, Hari Raya Waisak 2561, mengikuti kalender nasional tahun 2017.

**KETERANGAN KALENDER TK DAN SD/SLB :**

- 1 s.d. 9 Juli 2016 : Libur Kenakikan kelas
- 11 s.d. 16 Juli 2016 : Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
- 18 s.d. 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekolah
- 25 November 2016 : Hari Guru Nasional
- 1 s.d. 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester
- 14 s.d. 16 Desember 2016 : Penerimaan
- 17 Desember 2016 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
- 19 s.d. 31 Desember 2016 : Libur Semester Gasal
- 2 Mei 2017 : Hari Pendidikan Nasional
- 8 s.d. 12 Mei 2017 : Ujian SMP Utama
- 15 Mei 2017 : 15 Mei 2017
- 15 s.d. 18 Mei 2017 : Ujian SMP Susulan
- 1 s.d. 7 Juni 2017 : Ulangan Kenakikan Kelas
- 17 Juni 2017 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenakikan Kelas)
- 19 Juni s.d. 24 Juni 2017 : Libur Ramadhan
- 27 Juni s.d. 1 Juli 2017 : Libur Idul Fitri
- 3 s.d. 15 Juli 2017 : Libur Semester Genap
- 18 s.d. 20 Juli 2017 : Hari-hari pertama masuk sekolah

26

# *DENAH RUANG KELAS LAMA DAN RENCANA RUANG KELAS BARU*



## DATA NOMINATIF GURU

### KEADAAN MARET 2016

1	Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Cangkringan
2	Alamat sekolah	: Pagerjurang, Kepuharjo, Cangkringan, Sleman D.I. Yogyakarta
3	NSS	: 201040211 154
4	Akreditasi	: A

No	Nama	Tempat Tanggal lahir	NIP Karpeg	JENI S  KELA MIN	AGA MA	Pangkat, Golongan			Statu s  PNS/ DPK	Ijazah Terakhir				Lulus  Sertif ikasi  Tahu n	Tugas Pekerjaan		Penat aran  Diklat  yg prnh diikuti	Tuga s  Tmb ahan di sekol ah lain	J ml  Ja m	Alamat Rumah  Tempat Tinggal  No. Telp/HP	Tan ggal  Pen siun
						CPNS  TMT	PNS  TMT	Pangkat Gol  Terakhir		TING KAT	PT	Fakultas  Jurusan	Ta hu n  Lul us		Mengaj ar  Mapel	Jml.J amk  Ming gu					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Hadi Suparmo, S.Pd., M.Pd.	Banjarn egara 20/05/ 1968	19680520 199203 1 010 F.099 644	L	Isl am	01/03/1 992	01/10/1 994	Pem bina Tk.I IV/b	PNS	S2	UNY	Tek.Pemb elajaran	20 08	201 0	B.lgg	6	KS			Sempu, Pakebminangun, Pakem	1- Jun -28

2	Kuat Pujo Asmoro, M.Pd.	Cilacap	03/11/1963	19631103 198601 1 003	E. 18924 1	L	Isla m	01/01/1 986	01/01/1 988	Pem bina Tk.I	IV/b	PNS	S2	UNS	Bhs. Indo	20 03	201 0	B.Ind	25	Instr uktur				Bayen, Purwomartani, Kalasan	1- Dec -23
3	Muhtar, S.Pd.	Sleman	15/4/1969	19690415199 5031004	G.319 300	L	Isla m	03/01/1 995	01/01/1 997	Pem bina Tk.I	IV/b	PNS	S2	UM S	Psikologi	20 13	201 0	BK	24				Karangnongko.Maguwoharjo,De pok,Sleman	5- Jan -29	
4	Suharyono, B.A.	Sleman	09/06/1957	19570906 198403 1 011	C. 06603 5	L	Isla m	01/03/1 984	01/01/1 986	Pem bina	IV/a	PNS	Sar mud	UII	Tarbiyah	19 81	201 0	PAI	27				Kertodadi, Pakem, Sleman	1- Oct -17	
5	Prayitno Widodo, S.Pd.	Sleman	27/8/1958	19580827197 9031000	C. 02710 60	L	Isla m	03/01/1 979	10/01/1 980	Pem bina	IV/a	PNS	Sarj ana	Unw ida	PPKn	20 10	200 9	TIK	24				Kuwang,Argomulyo,Cangkringan ,Sleman	1- Sep -18	
6	Siti Saodah, S.Pd.	Bantul	16/3/61	19610316 198412 2 003	C. 08891 0	P	Isla m	01/12/1 984	01/12/1 986	Pem bina	IV/a	PNS	Sarj ana	UNY	Bhs. Inggris	19 98	200 9	B.Ingg	28				Demen, Pakembinangun, Pakem	1- Apr -21	
7	Haryono,A.Md.Pd	Sleman	07/05/1960	19600705 198303 1 016	C.097 8780	L	Isla m	03/01/1 983	04/01/1 985	Pem bina	IV/a	PNS	S1	UNY	IPS	20 14	201 0	IPS	12				Jiwan, Argomulyo, Cxangkringan	8- Jan -20	
8	Slamet Sutarno, S.Pd.	Sleman	22/02/1963	19630222 198903 1 005	E.698 615	L	Isla m	01/03/1 989	01/11/1 990	Pem bina	IV/a	PNS	Si	Unw ida	Geografi	20 06	201 0	IPS	24				Petung, Kepuharjo, Cangkringan	1- Mar -23	
9	CH Esti Eny Jrahini, S.Pd.	Sleman	03/07/1964	19640703 199103 2 013	E. 93792 0	P	Kath olik	01/03/1 991	01/01/1 993	Pem bina	IV/a	PNS	Sarj ana	UAD	Bhs. Indo	20 03	201 0	B.Indo	26				Bakalan, Argomulyo, Cangk.	1- Aug -24	
10	Suwardi, B.A.	Sleman	28/12/1956	19561228 198602 1 002	E. 20111 6	L	Isla m	01/02/1 986	01/02/1 986	Pem bina	IV/a	PNS	Sar mud	UNY	S. Rupa	19 81	201 0	S.Rup a	24				Nomporejo, Wedomartani, Ngempak	1- Jan -17	
11	Suprihatin, S.Pd.	Kl.Prog o	17/06 1964	19640617 198601 2 003	E. 20785 9	P	Isla m	01/01/1 986	01/01/1 988	Pem bina	IV/a	PNS	S1	UNY	Seni Musik	20 07	201 0	S.Mus ik	24				Gondang, Umbulharjo, Cangk	1- Jul- 24	
12	Darwata, S.Pd.	Sleman	02/02/1959	19590202198 3031002	D. 09139 2	L	Isla m	01/03/1 983	01/10/1 984	Pem bina	IV/a	PNS	SI	UAD	Matematik a	20 08	200 9	Mate matika	26				Gondoarum, Wonokerto, Turi, Sleman	1- Mar -19	
13	Etika Nuraini, S.Pd.	Sleman	10/09/1965	19650910 198903 2 006	E. 93004 56	P	Isla m	01/03/1 989	01/03/1 991	Pem bina	IV/a	PNS	S1	UT	PPKn	20 08	201 0	PPKn	24				Demen, Pakembinangun, Pakem	1- Oct -25	

14	Poniyati, S.Pd.	Sleman	01/01/1968	19680101 199103 2 016	E.937 9903	P	Islam	01/03/1991	01/12/1992	Pembina IV/a	PNS	S1	UNY	Fisika	2005	2010	IPA	28				Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan	1-Feb-28
15	Hari Mulyani, S.Pd.	Bantul	23/03/1963	19630323 198803 2 010	E.495 424	P	Islam	01/03/1988	01/09/1989	Pembina IV/a	PNS	S1	UNY	Bhs. Jawa	2008	2010	B.Jawa	24				Demen, Pakembinangun, Pakem	1-Apr-23
16	Dalinem, S.Pd.	Bantul,	27/08/1963	19630827198 41220002	C.089 4054	P	Islam	12/01/1984	12/01/1986	Pembina IV/a	PNS	S1	UST	Fisika	2011	2010	IPA	24				Bekelan, Bondalem, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul	1-Sep-23

No	Nama	Tempat  Tanggal lahir	NIP  Karpeg	JENI S  KELA MIN	AGA MA	Pangkat, Golongan				Statu s  PNS/ DPK	Ijazah Terakhir				Lulus  Sertif ikasi  Tahu n	Tugas Pekerjaan		Penat aran  Diklat  y9 prnh diikuti	Tuga s  Tmb ahan di sekol ah lain	J ml  Ja m	Alamat Rumah	Tan gal
						CPNS  TMT	PNS  TMT	Pang kat  Terakhir	Golo ngan		TING KAT	PT	Fakultas  Jurusan	Ta hu n  Lul us		Mengaj ar  Mapel	Jml.J amk  Ming gu				Tempat Tinggal	Pen siun
																					No. Telp/HP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
17	Hartono, Drs.	Sleman 20/10/1965	19651020 199802 1 004	H.038 544	L	Isma	01/02/1998	01/04/1999	Pem bina IV/a	PNS	S1	SAR WI	Matematik a	1992	2010	Mate matika	26				Nganggrung, Girikerto, Turi, Slm	1- Nov -25
18	Matovani Bakti Nugraha,S.Pd.	Sleman 13/10/1970	19701013 199802 1 003	J.037 497	L	Isma	02/01/1998	02/01/2000	Pen ata Tk.I III/d	PNS	S1	IKIP .Vet	FPOK	1995	2010	Penja skes	18				Ngelo,Harjobinangun,Pakem	1- Nov -31
19	R.Nugroho Heru Santoso,S.Pd.	Sleman, 18-12-1979	1979121820140610001	L	Isma	06/01/2014	04/01/2016	Penata Muda III/a	PN S	S1	UN Y	Sejarah								Jlamprang,Pandowoharjo, Sleman	1- Jan- 40	

Sleman, 31 Maret 2016

Kepala Sekolah

Hadi Suparmo,S.Pd.M.Pd.

NIP 19680520 199203 1 010

## SILABUS

Sekolah : SMP N 2 CANGKRINGAN  
 Kelas/ Semester : VIII (Delapan)/ Gasal  
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (**SENI RUPA** )

Standar Kompetensi :  
 1. Mengapresiasi karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ragam karya seni rupa Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca buku referensi tentang seni rupa terapan Nusantara</li> <li>Melihat tayangan atau model gambar tentang hasil karya seni terapan Nusantara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa terapan Nusantara.</li> <li>Mendeskripsikan beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan dan makna karya seni rupa Nusantara.</li> </ul>	Tes tertulis	uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan pengertian seni rupa terapan</li> <li>Sebutkan bentuk karya seni rupa terapan Nusantara</li> <li>Sebutkan jenis karya seni rupa terapan nusantara yang termasuk dua dimensi</li> <li>Sebutkan jenis karya seni rupa terapan nusantara yang</li> </ul>	3 x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku referensi</li> <li>Media cetak</li> <li>Media elektronik</li> </ul>	Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>berbagai teknik dan gagasan dalam berkarya karya seni rupa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji keragaman jenis bentuk dan fungsi serta makna karya seni rupa Nusantara</li> <li>Menuliskan tanggapan beragam gagasan, teknik, fungsi dan makna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi ciri-ciri khusus bentuk karya seni rupa terapan nusantara</li> <li>Membuat tanggapan/ pendapat tertulis tentang beragam karya seni Nusantara berdasarkan latar belakang penciptaan karya</li> </ul>	Tes Unjuk Kerja	Tugas Presentasi	<p>termasuk tiga dimensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan perbedaan bentuk dan ciri khas karya seni rupa terapan dari daerah yogyakarta dengan daerah lain di Nusantara ( sulawesi ) dilihat dari motifnya.</li> <li>Presentasikan hasil diskusi kelompok tentang keragaman gagasan, teknik, fungsi dan makna karya seni rupa terapan nusantara</li> </ul>	3 x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku referensi</li> <li>Media cetak</li> <li>Media elektronik</li> </ul>	<p>Menghargai karya orang lain</p> <p>Menghargai keberagaman</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		seni rupa terapan nusantara							

## SILABUS

Sekolah : SMP N 2 CANGKRINGAN  
 Kelas/ Semester : VIII (Delapan)/ Gasal  
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (**SENI RUPA** )

Standar Kompetensi :  
 1. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
2.1 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk-bentuk kria tekstil</li> <li>Ragam hias Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca referensi tentang seni rupa Nusantara</li> <li>Mengkaji keragaman jenis, bentuk, fungsi, dan makna, serta ragam hias karya seni rupa Nusantara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi karya seni kriya tekstil dari bentuk-bentuk teknik dan corak karya seni rupa terapan Nusantara</li> <li>Membuat rancangan karya seni kriya tekstil dengan corak ragam hias Nusantara</li> </ul>	Tes Unjuk kerja	Uji kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buat desain seni kriya tekstil dengan mengambil corak ragam hias Nusantara (daerah Jepara)</li> </ul>	4 x Pertemuan	Buku teks Media cetak Media elektronik	Menghargai keberagaman Berfikir kreatif dan inovatif Percaya diri Mandiri

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan seni kriya tekstil</li> <li>• Pengetahuan teknik/media seni kriya tekstil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi karya tekstil</li> <li>• Membuat karya seni rupa (batik)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat benda pakai dengan teknik batik mengambil unsur-unsur seni terapan Nusantara</li> <li>• Membuat benda hias dengan teknik batik mengambil unsur-unsur seni Nusantara.</li> </ul>	Tes unjuk kerja	Uji kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buatlah benda hias dengan teknik batik menggunakan corak seni rupa terapan Nusantara</li> <li>• Buatlah benda pakai dengan teknik batik dengan mengambil unsur-unsur seni rupa terapan Nusantara</li> </ul>	4 x Pertemuan	Buku teks Media cetak Media elektronik	
2.3 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Reklame</li> <li>• Jenis Jenis Reklame</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca referensi tentang Reklame</li> <li>• Membuat karya seni reklame</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi berbagai jenis reklame</li> <li>• Membuat karya seni reklame visual</li> </ul>	Unjuk kerja	uji kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buatlah gambar reklame komersial sebuah produk elektronika</li> <li>• Buatlah gambar reklame non komersial dengan tema ” Pendidikan investasi masa</li> </ul>	3 x Pertemuan	Buku teks Media cetak Media elektronik	Berfikir kreatif dan inovatif Percaya diri

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
						depan”			Mandiri

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Cangkringan, 25 Juli 2016  
Mahasiswa

Suwardi, S.Pd  
NIP. 195612281986021002

Adelia Aziza  
NIM. 13206241031

# JADWAL PELAJARAN

## JADWAL MATA PELAJARAN SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016 /2017

Jadwal berlaku mulai : 21 Juli 2016

Jadwal berlatik mulai : 21 Juli 2016																		KD	N A M A	TUGAS MENGAJAR																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
Jm Ke	WAKTU	SENIN									Jm Ke	SELASA									Jm Ke	RABU									A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	AT	AU	AV	AW	AX	AY	AZ	BA	BB	BC	BD	BE	BF	BG	BH	BI	BJ	BK	BL	BM	BN	BO	BP	BQ	BR	BS	BT	BU	BV	BW	BX	BY	BZ	CA	CB	CC	CD	CE	CF	CG	CH	CI	CJ	CK	CL	CM	CN	CO	CP	CQ	CR	CS	CT	CU	CV	CW	CX	CY	CZ	DA	DB	DC	DD	DE	DF	DG	DH	DI	DJ	DK	DL	DM	DN	DO	DP	DQ	DR	DS	DT	DU	DV	DW	DX	DY	DZ	EA	EB	EC	ED	EE	EF	EG	EH	EI	EJ	EK	EL	EM	EN	EO	EP	EQ	ER	ES	ET	EU	EV	EW	EX	EY	EZ	FA	FB	FC	FD	FE	FG	FH	FI	FJ	FK	FL	FM	FN	FO	FP	FQ	FR	FS	FT	FU	FV	FW	FX	FY	FZ	GA	GB	GC	GD	GE	GF	GG	GH	GI	GJ	GK	GL	GM	GN	GO	GP	GQ	GR	GS	GT	GU	GV	GW	GX	GY	GZ	HA	HB	HC	HD	HE	HF	HG	HH	HI	HJ	HK	HL	HM	HN	HO	HP	HQ	HR	HS	HT	HU	HV	HW	HX	HY	HZ	IA	IB	IC	ID	IE	IF	IG	IH	II	IJ	IK	IL	IM	IN	IO	IP	IQ	IR	IS	IT	IU	IV	IW	IX	IY	IZ	JA	JB	JC	JD	JE	JF	JG	JH	JI	JJ	JK	JL	JM	JN	JO	JP	JQ	JR	JS	JT	JU	JV	JW	JX	JY	JZ	KA	KB	KC	KD	KE	KF	KG	KH	KI	KJ	KL	KM	KN	KO	KP	KQ	KR	KS	KT	KU	KV	KW	KX	KY	KZ	LA	LB	LC	LD	LE	LF	LG	LH	LI	LJ	LK	LL	LM	LN	LO	LP	LQ	LR	LS	LT	LU	LV	LW	LX	LY	LZ	MA	MB	MC	MD	ME	MF	MG	MH	MI	MJ	MK	ML	MN	MO	MP	MQ	MR	MS	MT	MU	MV	MW	MX	MY	MZ	NA	NB	NC	ND	NE	NF	NG	NH	NI	NJ	NK	NL	NM	NO	NP	NQ	NR	NS	NT	NU	NV	NW	NX	NY	NZ	OA	OB	OC	OD	OE	OF	OG	OH	OI	OJ	OK	OL	OM	ON	OO	OP	OQ	OR	OS	OT	OU	OV	OW	OX	OY	OZ	PA	PB	PC	PD	PE	PF	PG	PH	PI	PJ	PK	PL	PM	PN	PO	PP	PQ	PR	PS	PT	PU	PV	PW	PX	PY	PZ	QA	QB	QC	QD	QE	QF	QG	QH	QI	QJ	QK	QL	QM	QN	QO	QP	QQ	QR	QS	QT	QU	QV	QW	QX	QY	QZ	RA	RB	RC	RD	RE	RF	RG	RH	RI	RJ	RK	RL	RM	RN	RO	RP	RQ	RR	RS	RT	RU	RV	RW	RX	RY	RZ	SA	SB	SC	SD	SE	SF	SG	SH	SI	SJ	SK	SL	SM	SN	SO	SP	SQ	SR	SS	ST	SU	SV	SW	SX	SY	SZ	TA	TB	TC	TD	TE	TF	TG	TH	TI	TJ	TK	TL	TM	TN	TO	TP	TQ	TR	TS	TT	TU	TV	TW	TX	TY	TZ	UA	UB	UC	UD	UE	UF	UG	UH	UI	UJ	UK	UL	UM	UN	UO	UP	UQ	UR	US	UT	UU	UV	UW	UX	UY	UZ	VA	VB	VC	VD	VE	VF	VG	VH	VI	VJ	VK	VL	VM	VN	VO	VP	VQ	VR	VS	VT	VU	VV	VW	VX	VY	VZ	WA	WB	WC	WD	WE	WF	WG	WH	WI	WJ	WK	WL	WM	WN	WO	WP	WQ	WR	WS	WT	WU	WV	WW	WX	WY	WZ	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XH	XI	XJ	XK	XL	XM	XN	XO	XP	XQ	XR	XS	XT	XU	XV	XW	XX	XY	XZ	YA	YB	YC	YD	YE	YF	YG	YH	YI	YJ	YK	YL	YM	YN	YO	YP	YQ	YR	YS	YT	YU	YV	YW	YX	YY	YZ	ZA	ZB	ZC	ZD	ZE	ZF	ZG	ZH	ZI	ZJ	ZK	ZL	ZM	ZN	ZO	ZP	ZQ	ZR	ZS	ZT	ZU	ZV	ZW	ZX	ZY	ZZ	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	AT	AU	AV	AW	AX	AY	AZ	BA	BB	BC	BD	BE	BF	BG	BH	BI	BJ	BK	BL	BM	BN	BO	BP	BQ	BR	BS	BT	BU	BV	BW	BX	BY	BZ	CA	CB	CC	CD	CE	CF	CG	CH	CI	CJ	CK	CL	CM	CN	CO	CP	CQ	CR	CS	CT	CU	CV	CW	CX	CY	CZ	DA	DB	DC	DD	DE	DF	DG	DH	DI	DJ	DK	DL	DM	DN	DO	DP	DQ	DR	DS	DT	DU	DV	DW	DX	DY	DZ	EA	EB	EC	ED	EE	EF	EG	EH	EI	EJ	EK	EL	EM	EN	EO	EP	EQ	ER	ES	ET	EU	EV	EW	EX	EY	EZ	FA	FB	FC	FD	FE	FG	FH	FI	FJ	FK	FL	FM	FN	FO	FP	FQ	FR	FS	FT	FU	FV	FW	FX	FY	FZ	GA	GB	GC	GD	GE	GF	GG	GH	GI	GJ	GK	GL	GM	GN	GO	GP	GQ	GR	GS	GT	GU	GV	GW	GX	GY	GZ	HA	HB	HC	HD	HE	HF	HG	HH	HI	HJ	HK	HL	HM	HN	HO	HP	HQ	HR	HS	HT	HU	HV	HW	HX	HY	HZ	IA	IB	IC	ID	IE	IF	IG	IH	II	IJ	IK	IL	IM	IN	IO	IP	IQ	IR	IS	IT	IU	IV	IW	IX	IY	IZ	JA	JB	JC	JD	JE	JF	JG	JH	JI	JJ	JK	JL	JM	JN	JO	JP	JQ	JR	JS	JT	JU	JV	JW	JX	JY	JZ	KA	KB	KC	KD	KE	KF	KG	KH	KI	KJ	KL	KM	KN	KO	KP	KQ	KR	KS	KT	KU	KV	KW	KX	KY	KZ	LA	LB	LC	LD	LE	LF	LG	LH	LI	LJ	LK	LL	LM	LN	LO	LP	LQ	LR	LS	LT	LU	LV	LW	LX	LY	LZ	MA	MB	MC	MD	ME	MF	MG	MH	MI	MJ	MK	ML	MN	MO	MP	MQ	MR	MS	MT	MU	MV	MW	MX	MY	MZ	NA	NB	NC	ND	NE	NF	NG	NH	NI	NJ	NK	NL	NM	NO	NP	NQ	NR	NS	NT	NU	NV	NW	NX	NY	NZ	OA	OB	OC	OD	OE	OF	OG	OH	OI	OJ	OK	OL	OM	ON	OO	OP	OQ	OR	OS	OT	OU	OV	OW	OX	OY	OZ	PA	PB	PC	PD	PE	PF	PG	PH	PI	PJ	PK	PL	PM	PN	PO	PP	PQ	PR	PS	PT	PU	PV	PW	PX	PY	PZ	QA	QB	QC	QD	QE	QF	QG	QH	QI	QJ	QK	QL	QM	QN	QO	QP	QQ	QR	QS	QT	QU	QV	QW	QX	QY	QZ	RA	RB	RC	RD	RE	RF	RG	RH	RI	RJ	RK	RL	RM	RN	RO	RP	RQ	RR	RS	RT	RU	RV	RW	RX	RY	RZ	SA	SB	SC	SD	SE	SF	SG	SH	SI	SJ	SK	SL	SM	SN	SO	SP	SQ	SR	SS	ST	SU	SV	SW	SX	SY	SZ	TA	TB	TC	TD	TE	TF	TG	TH	TI	TJ	TK	TL	TM	TN	TO	TP	TQ	TR	TS	TT	TU	TV	TW	TX	TY	TZ	UA	UB	UC	UD	UE	UF	UG	UH	UI	UJ	UK	UL	UM	UN	UO	UP	UQ	UR	US	UT	UU	UV	UW	UX	UY	UZ	VA	VB	VC	VD	VE	VF	VG	VH	VI	VJ	VK	VL	VM	VN	VO	VP	VQ	VR	VS	VT	VU	VV	VW	VX	VY	VZ	WA	WB	WC	WD	WE	WF	WG	WH	WI	WJ	WK	WL	WM	WN	WO	WP	WQ	WR	WS	WT	WU	WV	WW	WX	WY	WZ	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XH	XI	XJ	XK	XL	XM	XN	XO	XP	XQ	XR	XS	XT	XU	XV	XW	XX	XY	XZ	YA	YB	YC	YD	YE	YF	YG	YH	YI	YJ	YK	YL	YM	YN	YO	YP	YQ	YR	YS	YT

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **( RPP )**

Sekolah	: SMP N 2 CANGKRINGAN
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas / Semester	: VIII / Gasal
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x Pertemuan)
Standar Kompetensi	: 1. Mengapresiasi karya seni rupa.
Kompetensi Dasar	: 1.1. Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan nusantara.

#### **A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 1.1.2. Mendeskripsikan beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa terapan Nusantara Menunjukkan keanekaragaman jenis, bahan, dan teknik pembuatan tekstil Nusantara.
- 1.1.3. Mendeskripsikan beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan dan makna karya seni rupa Nusantara.

#### **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta Didik mampu :

- 1. Mendefinisikan konsep seni rupa terapan nusantara.
- 2. Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan nusantara

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa yang diharapkan: Religius dan Cinta Terhadap Tanah Air

#### **C. MATERI AJAR**

- Pengertian dan jenis seni rupa terapan nusantara.

Karya seni rupa terapan Nusantara adalah karya seni rupa yang berwujud dua atau tiga dimensi yang memiliki fungsi tertentu dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat di wilayah Nusantara. Di wilayah Nusantara ini, terdapat beragam karya seni rupa terapan daerah. Ragam seni daerah tersebut tumbuh dan berkembang dalam suku-suku di wilayah Nusantara melalui proses waktu selama ratusan bahkan ribuan tahun.

- Jenis seni rupa terapan nusantara

##### **a. Menurut Matra/Dimensi (Ukuran, Bentuk)**

**Jenis matra seni rupa ada dua macam, yaitu:**

- 1) Seni rupa datar dengan dua ukuran (dwimatra)**

Seni rupa ini berbentuk dasar dengan dua ukuran(panjang dan lebar), hanya dapat dipandang dari depan saja

Contohnya: gamar, lukisan, mozaik, sulaman dan anyaman.

## **2) Seni rupa tiga dimensi (trimatra)**

Seni rupa ini memiliki ukuran panjang, lebar, tinggi dan isi. Dapat dipandang dari berbagai arah pandangan.

Contoh: seni bangun, patung, diorama, mebel, dan maket.

### **b. Menurut Teknik dan Cara Pembuatannya**

Jenis teknik (cara membuat) seni rupa, yaitu:

1) Teknik pada seni rupa dua dimensi, meliputi: arsir, blok, transparan, gosok, sablom, dan kuas.

2) Teknik pada seni rupa tiga dimensi, meliputi: pahat, cetak(cor), sambung, plester, dan membentuk.

### **c. Menurut Gaya atau Aliran (Paham)**

Jenis gaya atau aliran seni rupa, meliputi: naturalisme, realisme, impresionisme, ekspresionisme, surrealisme, romantisme, klasikisme, kubisme, abstrak, pointilisme, dan primitivisme.

### **d. Menurut Tujuan Pembuatan**

Jenis seni rupa menurut tujuannya dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

#### **1) Karya seni rupa murni (pure art)**

Karya seni rupa murni diciptakan sebagai sarana atau media berkreasi, rekreasi, terapi, dan komunikasi.

#### **2) Karya seni rupa terapan**

Karya seni rupa terapan diciptakan untuk tujuan fungsional atau memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis.

e. Menurut Teknik dan Media yang Digunakan Berdasarkan teknik dan media yang digunakan dibagi 5, yaitu:

1) Karya Tekstil

2) Karya Patung

3) Karya Patung

4) Karya Logam

5) Karya Anyaman

➤ Teknik Seni Rupa Terapan

## **1. Teknik Plakat**

Teknik plakat ini paling sering dipakai untuk melukis. Teknik ini biasanya memakai cat poster, cat minyak akrelik yang digoreskan dengan tebal, sehingga menghasilkan warna yang padat dan pekat.

### 2. Teknik Kolase

- Teknik kolase merupakan teknik melukis dengan cara memotong kertas yang kemudian ditempelkan pada sebuah objek tertentu, sehingga membentuk sebuah lukisan.
- Teknik ini akan menghasilkan lukisan yang realis atau abstrak dari potongan kertas yang telah ditempelkan. Hasil karya seni rupa dari teknik ini biasanya sering disebut dengan mozaik.

### 3. Teknik Transparan

Teknik transparan merupakan teknik yang sering dipakai ketika menggambar atau melukis, biasanya memakai cat air, tetapi hanya sekedar digoreskan tipis-tipis saja, sehingga akan menghasilkan tekstur yang transparan.

### D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan CTL : observasi, diskusi, tanya jawab.

### E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1	Pertemuan ke-1 A. Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam pembuka dilanjutkan dengan berdoa (religius), dan presensi (kedisiplinan)</li> <li>2. Penyampaian informasi tentang SK, KD dan KKM</li> <li>3. Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik , agar peserta didik mampu menjelaskan tentang karya seni rupa terapan nusantara</li> </ol> B. Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati :</li> </ol>	10'	TM

	<p>Mengamati tayangan gambar karya seni rupa terapan nusantara.</p> <p>b. Menanya:</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan hasil pengamatan tentang seni rupa terapan nusantara.</p> <p>c. Pengumpulan data:</p> <p>Mengkaji literatur tentang pengertian dan contoh karya seni rupa terapan Nusantara .</p> <p>Berdiskusi dengan anggota kelompok tentang mengkaji (mencari dan mendiskusikan) keragaman jenis tekstil nusantara .</p> <p>Mengklasifikasi makna dan fungsi Tekstil nusantara.</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>Menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi dengan antar kelompok, untuk mendapatkan pengetahuan, dan mengumpulkan informasi-informasi hasil diskusi.</li> <li>• Menyimpulkan hasil diskusi,</li> </ul> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai seni rupa terapan nusantara.</li> </ol> <p>f. Mengkreasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan murid membuat rangkuman/simpulan pelajaran;</li> <li>2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut pembelajaran berikutnya dengan memberi tugas kepada Peserta Didik secara individual untuk membawa (minimal 3) gambar karya seni rupa terapan nusantara dan kertas hvs atau folio serta perekat (lem);</li> </ol> <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman</li> </ol>	<p>70'</p>	<p>PT</p>
		<p>10'</p>	<p>TMTT</p>
		<p>10'</p>	<p>TM</p>

	<p>materi</p> <p>2. Memberikan tugas rumah</p> <p>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok</p> <p>4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	75'	PT
--	---	-----	----

F. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Seni Budaya Kelas VIII
2. Netbook dan LCD proyektor.

G. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Penilaian		
Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen
	Instrumen	
Tes Tertulis	Tes Uraian	<p>1. Jelaskan pengertian karya seni rupa terapan nusantara!</p> <p>2. Sebutkan 2 contoh karya seni rupa terapan nusntara!</p> <p>3. Buat klasifikasi keragaman jenis tekstil nusantara berdasar bahan dan teknik pembuatannya!</p>

Penilaian		
Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen
	Instrumen	
Penugasan Individu	Tugas di rumah	<p>4. Jelaskan makna dan fungsi tekstil nusantara!</p> <p>Cari dan kumpulkan minimal 3 (Tiga) gambar (foto) karya seni rupa terapan nusantara yang ada di lingkungan sekitar baik dari medi cetak (majalah atau koran), internet, maupun mengambil gambar sendiri (memotret).</p>

Cangkringan, 29 Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Suwardi, S.Pd

Adelia Aziza

NIP. 195612281986021002

NIM.13206241031

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

Sekolah : SMP N 2 CANGKRINGAN  
Mata Pelajaran : Seni Budaya (seni rupa)  
Kelas / Semester : VIII / Gasal  
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit ( 2x pertemuan )  
Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi karya seni rupa.  
Kompetensi Dasar : 1.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan nusantara.

### **A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1.1.3 Mendeskripsikan beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan dan makna karya seni rupa Nusantara.

### **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik mampu :

- Menyebutkan jenis karya seni rupa terapan nusantara yang termasuk dua dimensi
- Menyebutkan jenis karya seni rupa terapan nusantara yang termasuk tiga dimensi
- Menjelaskan perbedaan bentuk dan ciri khas karya seni rupa terapan dari daerah yogyakarta dengan daerah lain di Nusantara ( sulawesi ) dilihat dari motifnya

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa yang diharapkan: Religius dan Cinta Terhadap Tanah Air

### **C. MATERI AJAR**

#### 1) Karya Seni Rupa Dua Dimensi

1. Lukisan Lukisan merupakan contoh karya seni rupa 2 dimensi yang paling sering kita temui. Melongok lebih jauh, ternyata lukisan memiliki beragam macam aliran. Aliran-aliran seni lukis tersebut antara lain aliran naturalisme,

abstraksionisme, dadaisme, impersonalisme, dan lain-lain. Jika Anda ingin tahu mengenai jenis aliran seni lukis tersebut, Anda bisa berkunjung ke artikel ini.

2. Foto Seni fotografi dewasa ini kian berkembang seiring dengan kemajuan teknologi kamera. Seni fotografi menghasilkan karya berupa foto. Foto yang dibuat dengan memperhatikan unsur-unsur seni juga bisa menjadi contoh karya seni rupa 2 dimensi.

3. Poster Kemajuan teknologi komputerisasi telah menghadirkan cabang seni rupa baru. Seni desain grafis dianggap sebagai representasi seni modern yang telah mempengaruhi dunia anak muda kita. Cabang seni ini menghasilkan ragam karya seni rupa 2 dimensi, misalnya poster. Poster adalah contoh karya seni terapan yang umum dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi dan komunikasi.

4. Banner Selain poster, hasil karya digital lain yang dibuat menggunakan seni desain grafis adalah banner atau spanduk. Banner dibuat menggunakan teknik printing. Selain memiliki nilai estetis, contoh karya seni rupa 2 dimensi ini juga memiliki sisi praktis. Ia biasanya digunakan sebagai media penyampaian informasi. Contoh Karya Seni Rupa 2 Dimensi

5. Desain Produk Desain produk dibuat menggunakan ide dan inspirasi yang diarahkan agar konsumen tertarik secara visual terhadap produk tersebut. Desain produk mengalami perkembangan yang cukup menjanjikan sebagai salah satu cabang seni rupa terapan 2 dimensi baru, terutama di masa globalisasi dan tingkat konsumsi masyarakat yang tinggi seperti sekarang ini.

6. Logo Jangan anggap sepele sebuah logo. Logo adalah identitas sebuah perusahaan atau korporasi yang paling mudah diingat. Logo dibuat dengan memadukan jiwa seni yang tinggi dan kemampuan nalar filosofi. Logo juga merupakan contoh karya seni rupa 2 dimensi yang dibuat menggunakan sistem komputerisasi digital.

7. Kaligrafi Kaligrafi adalah rangkaian huruf bermakna yang disusun sehingga wujud dan bentuknya menyerupai benda tertentu. Paling sering kita menemukan karya seni rupa 2 dimensi ini di rumah ibadah atau kediaman orang-orang Muslim, mengingat benda seni ini memang merupakan salah satu peninggalan sejarah Islam di Indonesia. Contoh Karya Seni Rupa 2 Dimensi

8. Mozaik Mozaik adalah remah benda kecil yang susunan dengan pola tertentu sehingga bentuknya menyerupai benda atau gambar tertentu. Remah benda kecil yang digunakan sebagai bahan baku karya ini umumnya berupa limbah, seperti kulit telur, serpihan kaca, kayu, dan keramik.

9. Batik Batik adalah warisan budaya non benda asli Indonesia yang telah diakui oleh Unesco. Dibuat menggunakan teknik canting dan printing, karya seni rupa 2 dimensi ini umum digunakan sebagai satu daya tarik pakaian yang biasa kita kenakan. Batik telah dikenal hingga penjuru dunia. Batik kini telah terlepas dari kesan tua dan kolot berkat sosialisasi yang dilakukan seluruh elemen masyarakat.

10. Karikatur Karikatur adalah lukisan yang dibuat dengan pola keganjilan. Objek yang digambar biasanya adalah makhluk hidup. Karya seni rupa 2 dimensi ini selain memberikan nilai estetis juga mempunyai nilai humoris. Dewasa ini, karikatur bukan hanya dapat dibuat secara manual. Kemajuan komputerisasi juga telah melahirkan jenis karikatur baru yang kini semakin digandrungi. Karikatur digital.

## 1) Karya Seni Rupa Tiga Dimensi

### 1. Kriya

Seni Kriya adalah sebuah seni yang dalam membuat karyanya menitik beratkan pada ketrampilan tangan dengan tetap memperhatikan fungsi untuk mengolah bahan baku menjadi bahan yang mempunyai nilai guna dan juga nilai estetis.

Kriya juga lebih sering mengikuti tradisi dari pada penemuan yang sering ditemukan secara individu oleh seorang perupa. Kriya dapat berbentuk sebuah karya dari tanah, batu, kayu, logam ataupun kain.

### 2. Patung

Patung adalah contoh karya seni rupa 3 dimensi yang paling mudah. Patung merupakan suatu contoh karya seni 3 dimensi yang terbuat dari benda padat maupun lunak yang memiliki panjang, lebar, maupun tinggi.

Pembuatan patung dapat dibuat dengan menggunakan teknik memahat. Pada umumnya patung dibuat dari kayu, batu atau benda keras lainnya yang dipahat sedemikian rupa sehingga menghasilkan bentuk menyerupai binatang, manusia maupun bentuk lainnya.

### 3. Keramik

Seni keramik adalah salah satu cabang seni rupa yang mengolah keramik menjadi sebuah karya seni tradisional maupun kontemporer. Kerajinan keramik sangat banyak dan mudah kita jumpai pada perabotan rumah tangga seperti gucci, vas bunga dan lainnya.

### 4. Arsitektur

Seni arsitektur adalah karya seni yang merancang suatu bentuk dari bangunan. Tidak hanya merancang, namun juga membangun suatu bangunan.

## 2) Jawa Tengah dan Yogyakarta

Jawa Tengah merupakan daerah penghasil kain batik terbesar di Nusantara. Batik Jawa Tengah memiliki corak yang khas dan sarat dengan filosofi. Daerah penghasil batik di Jawa Tengah yang paling menonjol adalah

Pekalongan, Solo, dan Semarang. Pusat penghasil kain batik terkenal lainnya adalah Yogyakarta.

#### 1) Batik Yogyakarta dan Solo (Surakarta)

Sejarah batik Yogyakarta adalah pengembangan dari batik Solo. Hubungan dari kedua daerah tersebut sangat erat. Batik Yogyakarta dan Solo sarat filosofi dan lebih banyak didominasi warna cokelat dan biru tua. Ada sekitar 4.000 motif batik Yogyakarta, yang cukup terkenal, di antaranya adalah motif parang, babon angrem, dan wahyu tumurun. Motif batik Solo, antara lain sidomukti, sidoluruh, dan lereng.



#### Sumatra

Daerah penghasil batik Sumatra antara lain Padang (Sumatra Barat) dan Jambi. Padang terkenal dengan batik tanah liat. Bahan pewarna batik Sumatra umumnya berasal dari bahan-bahan alami, termasuk akar-akaran yang dicampur tanah liat sehingga memiliki ciri khas tersendiri.



**D. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan CTL: diskusi, tanya jawab, penugasan .

**E. Kegiatan Pembelajaran**

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1	Pertemuan ke-1 A. Kegiatan awal  1. Menyampaikan informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa;  2. Melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya;  3. Mengecek tugas yang menjadi pekerjaan rumah peserta didik tentang gambar karya seni rupa terapan nusantara;	10'	TM
	B. Kegiatan inti a. Mengamati : Mengamati gambar dalam presentasi yang disajikan guru serta mencermati penjelasan guru. b. Menanya: Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan hasil	70'	PT



	<p><b>B. Kegiatan inti</b></p> <p><b>Mengamati:</b></p> <p>Mengamati presentasi yang disampaikan kelompok lain sebagai tolak ukur tugas yang mereka kerjakan.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang menyajikan presentasi tentang seni rupa manca negara.</p> <p><b>Pengumpulan data:</b></p> <p>Merangkum materi presentasi dari kelompok yang sedang presentasi.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <p>Menyimpulkan materi yang diterima dari kelompok lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi dengan antar kelompok, untuk mendapatkan pengetahuan, dan mengumpulkan informasi-informasi hasil diskusi.</li> <li>• Menyimpulkan hasil diskusi,</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai seni rupa manca negara.</p> <p><b>Mengkreasi:</b></p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p><b>C. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman materi.</li> <li>2. Memberikan tugas rumah</li> <li>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok</li> <li>4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>5. Membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ol>	5'	TM
--	---	----	----

F. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku teks Seni Budaya untuk MTs Kelas VIII;
2. Gambar karya seni rupa nusantara;
3. Media cetak (majalah atau koran);
4. Media elektronik (slide presentasi, Laptop, & LCD);
5. Lingkungan sekitar;
6. Internet (<http://sanggarmodel.blogspot.com>).

### G. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Penilaian		
Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Tes praktik/kinerja	Tes identifikasi	1. Buatlah kliping hasil karya seni tekstil nusantara dan berikan tanggapan tentang keunikannya berdasarkan gagasan, corak ragam hias, bahan dasar, alat, dan teknik pembuatannya  2. Presentasikan hasil kliping kelompokmu.

Cangkringan, 29 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Suwardi, S.Pd

Adelia Aziza

NIP. 195612281986021002

NIM.13206241031

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

Sekolah : SMP N 2 CANGKRINGAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas / Semester : VIII / Gasal

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit ( 2x pertemuan )

Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

Kompetensi Dasar : 2.1. Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara

### **A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 1.1.1. Menjelaskan pengertian tekstil;
- 1.1.2. Membuat bentuk-bentuk ragam hias dan corak karya tekstil Nusantara;
- 1.1.3. Membuat rancangan karya seni kriya tekstil dengan corak ragam hias Nusantara.

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik mampu :

- 1. Mendiskripsikan konsep tekstil;
- 2. Membuat desain pola batik berdasarkan corak ragam hias nusantara.

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa yang diharapkan: Religius dan Cinta Terhadap Tanah Air

### **B. MATERI AJAR**

#### 1) Pengertian Tekstil

Adalah sebuah karya yang dibuat dari bahan (limbah) tekstil. Untuk membuat kerajinan tangan ini membutuhkan langkah awal yaitu mendesain dan merancang produk tersebut. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam pembuatan karya tersebut.

#### 2) Bentuk-bentuk ragam hias dan corak karya tekstil Nusantara

##### 1. Ragam Hias Flora

Flora sebagai sumber objek motif ragam hias dapat dijumpai hampir di seluruh pulau di Indonesia. Ragam hias dengan motif flora mudah dijumpai pada barang-barang seni seperti batik, ukiran, dan tenunan.

## 2. Ragam Hias Fauna

Ragam hias fauna merupakan bentuk gambar motif yang diambil dari hewan tertentu. Hewan pada umumnya telah mengalami perubahan bentuk atau gaya. Beberapa hewan yang biasa dipakai sebagai objek ragam hias adalah kupu-kupu, burung, kadal, gajah, dan ikan.

Ragam hias motif fauna telah mengalami deformasi namun tidak meninggalkan bentuk aslinya. Ragam hias fauna dapat dikombinasikan dengan motif flora dengan bentuk yang digayakan.

Motif ragam hias daerah di Indonesia banyak menggunakan hewan sebagai objek ragam hias. Daerah-daerah tersebut seperti Yogyakarta, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Motif ragam hias tersebut dapat dijumpai pada hasil karya batik, ukiran, anyaman, dan tenun.

## 3. Ragam Hias Geometris

Ragam hias geometris merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris dan kemudian digayakan sesuai dengan selera dan imajinasi pembuatnya. Gaya ragam hias geometris dapat dijumpai di seluruh Indonesia, seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

Ragam hias geometris dapat dibuat dengan menggabungkan bentuk-bentuk geometris ke dalam satu motif ragam hias.

#### 4. Ragam Hias Figuratif

Bentuk ragam hias figuratif berupa objek manusia yang digambar dengan mendapatkan pengayaan bentuk. Ragam hias figuratif biasanya terdapat pada bahan tekstil maupun bahan kayu, yang proses pembuatannya dapat dilakukan dengan cara menggambar. Ragam hias figuratif banyak dijumpai di daerah timur seperti Papua.

Corak karya senirupa terapan Nusantara biasanya mengambil objek flora, fauna, atau alam sekitar daerah setempat. Corak karya senirupa terapan tersebut umumnya bersifat dekoratif (menggunakan ornamen atau ragam hias), lembut, kontras, klasik, dan penuh simbolik.

Bentuk Corak Senirupa Terapan Nusantara di setiap daerah sangat beragam.

Bentuk atau corak dibedakan atas bentuk figuratif (sesuai dengan aslinya) dan bentuk nonfiguratif (tidak nyata). Bentuk-bentuk tersebut dapat dibedakan menjadi bentuk abstrak, bentuk geometris, bentuk stilasi, bentuk deformasi, dan bentuk visual realistik.

##### a. Bentuk Abstrak

Bentuk abstrak yaitu bentuk yang bukan hasil tiruan atau pengolahan dari bentuk alam (nature) atau bentuk yang tidak sesuai dengan aslinya (tidak nyata). seperti motif tumpal, baji, kawung, meander, pilin, swastika, dan lain-lain. Bentuk abstrak terbagi atas tiga, yaitu sebagai berikut.

- \* Bentuk abstrak murni, contohnya kursi, meja, sepatu, dan rumah.
- \* Bentuk abstrak simbolis, contohnya, huruf, tanda baca, rambu-rambu lalu lintas, dan lambang-lambang.
- \* Bentuk abstrak filosofis, contohnya huruf Cina.

##### b. Bentuk Geometris

Bentuk geometris yaitu bentuk yang memiliki keteraturan, baik ukuran maupun bentuknya. Contoh bentuk geometris adalah segitiga sama sisi, segiempat, segilima, segi enam, dan lingkaran.



### c. Bentuk Stilasi

Bentuk stilasi yaitu bentuk dengan berbagai pengayaan/digayakan. Misalnya, motif hias geometris, flora, fauna, dan manusia.

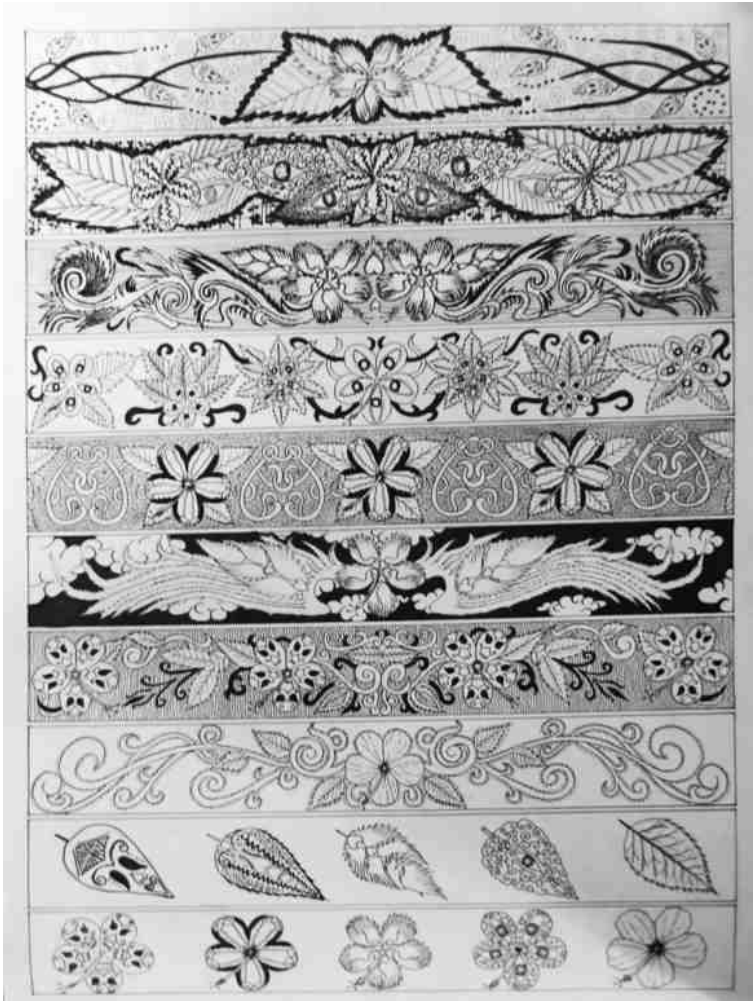


### d. Bentuk Deformasi

Bentuk deformasi yaitu bentuk yang telah mengalami penyederhanaan. Beberapa contoh Bentuk Corak Deformasi karya senirupa terapan yang bisa anda ambil sebagai bahan referensi, silahkan klik gambar corak senirupa terapan dibawah untuk melihat yang lebih besar.



Corak Deformasi Gambar Burung



Corak Deformasi Gambar Daun



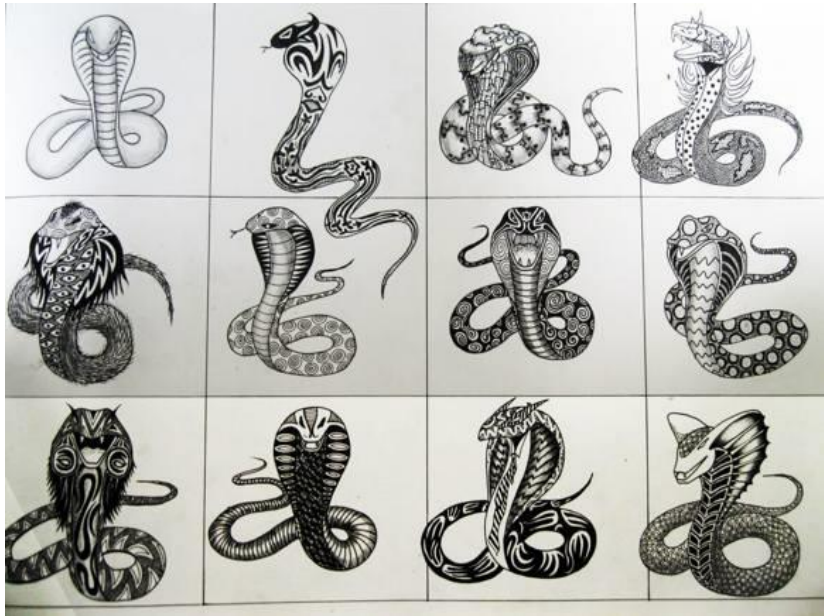
Corak Deformasi Gambar Ikan



Corak Deformasi Gambar Kupu-kupu



Corak Deformasi Gambar Panda



Corak Deformasi Binatang Ular

e. Bentuk Corak Visual Realistis

Bentuk visial realistis biasa juga disebut bentuk naturalistis, yaitu bentuk yang sesuai dengan aslinya. itulah diatas bentuk corak senirupa terapan nusantara yang bisa saya bagikan untuk anda,

1.1.3 Adapun yang perlu menjadi pertimbangan dalam pembuatan seni kriya adalah :

1. Kegunaan

Faktor kegunaan dalam seni karya menempati porsi nomor 1, sehingga hasil dari seni kriya yang dibuat benar-benar bisa bermanfaat dan tidak rumit dalam pemakaiannya.

2. Kenyamanan

Karena fungsinya merupakan faktor utama, maka seni kriya harus mempunyai unsur kenyamanan dan enak untuk digunakan. Dengan adanya unsur kegunaan ini maka suatu benda hasil kerajinan ini sudah memenuhi fungsinya dengan baik.

3. Bahan dan Teknik

,

Pengetahuan tentang bahan serta penguasaan terhadap teknik pembuatan harus dipunyai oleh seorang pencipta kriya. Setiap bahan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, maka seorang pengrajin harus tahu bahan yang baik dan tahan untuk dijadikan sebuah kriya.

4. Nilai Seni

Daya tarik terhadap seni kriya ditentukan oleh penampilan keindahannya. Jika tujuan seni kriya adalah untuk komersial (penjualan), tentulah perlu membuat seni kriya dengan nilai keindahannya dan sejuk di pandang oleh mata.

C. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan CTL : Tanya jawab, Demonstrasi, Pemberian tugas.

D. LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1	❖ Pertemuan Pertama dan Kedua:		

	<p>a. Kegiatan Pendahuluan (Apersepsi dan Motivasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa;</li> <li>2. Tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan wawasan siswa mengenai daerah-daerah pembuat batik di Kabupaten Tegal (Desa Benge Kecamatan Talang dan Dukuh Benda Kecamatan Pangkah).</li> </ol> <p>b. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca referensi tentang seni rupa nusantara dan karya seni batik;</li> <li>2. Guru menjelaskan pengertian Ragam Hias dan Pola Batik serta jenisnya;</li> <li>3. Peserta didik melihat tayangan gambar batik (untuk memperjelas poin 2) baik melalui majalah, koran yang ada di Perpustakaan MTs Negeri model Babakan maupun melalui Internet atau video/slide presentasi koleksi Guru;</li> <li>4. Peserta Didik memilih desain ragam hias untuk pola batik yang akan digambar baik yang berbentuk stilir hewan, tumbuhan, maupun abstrak;</li> <li>5. Peserta Didik menggambar atau membuat desain batik menggunakan media kertas dengan alat gambar pensil, penggaris, penghapus, dan pewarna.</li> <li>6. Jika pada pertemuan pertama belum bisa diselesaikan, maka proses menggambar desain dilanjutkan pada pertemuan berikutnya;</li> <li>7. Setelah desain selesai dibuat, maka dilanjutkan dengan proses pewarnaan. Pewarna yang digunakan bersifat bebas (Crayon, Cat Air, Pensil warna, dll.), sesuai dengan kemampuan peserta didik (<b>Pertemuan Kedua</b>);</li> <li>8. Peserta Didik mengumpulkan karya rancangan pola hias batik.</li> </ol> <p>c. Kegiatan Penutup</p>		
--	--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama Peserta Didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;</li> <li>2. Guru melakukan penilaian terhadap rancangan pola hias batik karya Peserta Didik dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;</li> <li>3. Memberikan apresiasi terhadap karya Peserta Didik;</li> <li>4. Memberi tugas untuk mengerjakan soal-soal latihan pada modul atau LKS.</li> </ol>		
--	--	--	--

**E. ALAT / SUMBER BELAJAR**

1. Buku teks Seni Budaya
2. Media elektronik, laptop, dan LCD proyektor
3. Media Cetak (Koran ataupun Majalah);
4. Internet (<http://sanggarmodel.blogspot.com>)
5. Kertas sebagai media gambar
6. Alat-alat gambar (pencil, penghapus, pewarna, penggaris, dll)

**F. PENILAIAN**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Penilaian		
Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Tes praktik/kinerja	Tes identifikasi	Buat desain tekstil dengan mengambil corak ragam hias Nusantara.

Contoh lembar penilaian hasil karya seni rupa

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5

Gagasan					
Kreativitas					
Teknik /bentuk					
Karakteristik					

Keterangan :

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Cangkringan, 29 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Suwardi, S.Pd

Adelia Aziza

NIP. 195612281986021002

NIM.13206241031

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

Sekolah : MTs Negeri Model Babakan  
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)  
Kelas / Semester : VIII / Gasal  
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit ( 2x pertemuan )  
Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.  
Kompetensi Dasar : 2.3. Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar.

### **A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 1.3.1. Menjelaskan pengertian seni lukis;
- 1.3.2. Menyebutkan macam-macam media dan alat yang digunakan dalam melukis;
- 1.3.3. Menjelaskan langkah-langkah melukis;
- 1.3.4. Membuat gambar ilustrasi.

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik mampu :

- 1. Menjelaskan pengertian gambar ilustrasi;
- 2. Menyebutkan unsur utama gambar ilustrasi;
- 3. Menyebutkan tiga corak gambar ilustrasi;
- 4. Menyebutkan lima ragam gambar ilustrasi;
- 5. Menggambar ilustrasi sesuai dengan pilihan corak dan ragamnya.

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa yang diharapkan: Religius, Tekun, dan Kreatif.

### **B. MATERI AJAR**

- 1. Konsep gambar ilustrasi

Menggambar Ilustrasi. Ilustrasi berasal dari bahasa Latin *Illustrate* yang berarti menjelaskan. Jadi gambar ilustrasi merupakan karya seni rupa dua dimensi yang bertujuan untuk memperjelas suatu pengertian.

- 2. Unsur-unsur gambar ilustrasi
  - 1. Gambar Manusia

Untuk dapat menggambar tokoh manusia yang baik kita perlu mengetahui dan menguasai proporsi dan anatomi tubuh manusia. Proporsi artinya perbandingan bagian per bagian dengan keseluruhan. Sedangkan anatomi adalah kedudukan struktur tulang dan otot yang menentukan besar kecil dan cekung-cembung (menonjol-tidaknya) tubuh manusia sehingga menentukan bentuk keseluruhan tubuh.

## 2. Gambar Tokoh Binatang.

Dalam menggambar tokoh binatang juga perlu diperhatikan proporsi dan anatominya. Jenis dan bentuk binatang dapat dikelompokkan menjadi binatang darat, udara, dan air.

## 3. Gambar Tumbuhan.

Menggambar tumbuhan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu secara sederhana dan lengkap. Dalam menggambar secara sederhana, tumbuhan tidak digambarkan secara mendetail, tetapi hanya berupa kesan tumbuhan. Dalam menggambar lengkap, tumbuhan digambarkan dengan mendetail dan cermat bagiannya.

## 3. Corak gambar ilustrasi

### 1. Realis

Realis artinya gambar dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, baik proporsi maupun anatomi dibuat sama menyerupai dengan objek yang di gambar. Gambar karikatural dibedakan menjadi dua, yaitu gambar karikatur dan gambar kartun.

### 2. Karikatur

Karikatur berasal dari bahasa Italia caricature yang berarti melebih-lebihkan atau mengubah bentuk (deformasi). Gambar karikatur menampilkan objek seseorang dengan karakter yang aneh dan lucu dan mengandung kritikan dan sindiran.

### 3. Kartun

Kartun adalah gambar yang berfungsi menghibur, karena berisikan humor. Gambar kartun dapat berupa tokoh binatang atau manusia. William Hogart merupakan

Tokoh yang dikenal sebagai Bapak Kartun Modern. Kartunis yang terkenal di Indonesia adalah Hari Pede, Gunawan Raharjo, Itos Budi Santosa, dan sebagainya.

#### 4. Gambar Dekoratif

Gambar dekoratif diwujudkan dengan cara menstiril atau mengubah bentuk yang ada di alam tanpa meninggalkan ciri khasnya. Corak dekoratif adalah corak yang sering ditemukan terutama dalam rumah.

#### 4. Ragam gambar ilustrasi

##### 1. Komik

Komik berasal dari kata comic yang berarti lucu atau jenaka. Dalam penyajiannya, komik terdiri dari rangkaian gambar yang satu dengan lainnya saling melengkapi dan mengandung suatu cerita atau disebut comic strip.

##### 2. Cover

Cover berarti kulit atau sampul pada majalah atau buku. Gambar pada cover memuat atau mewakili isi buku atau majalah. Di majalah atau surat kabar dibagian sesudah atau sebelum tulisan selesai sering terdapat gambar yang disebut vignette (baca = vinyet). vignette adalah gambar yang berfungsi untuk menghias atau mengisi kolom atau halaman kosong pada majalah atau surat kabar.

##### 3. Ilustrasi Karya Sastra

Karya sastra dengan berbagai jenis, seperti cerita pendek atau cerita bergambar, akan tampak menarik bila terdapat gambar ilustrasinya. Selain itu, ilustrasi akan membuat orang tertarik untuk membacanya.

#### 5. Langkah-Langkah Menggambar Ilustrasi

Tahap-tahap yang harus dilalui dalam menggambar ilustrasi, yaitu persiapan bahan, penentuan tema, pembuatan sketsa, dan penyempurnaan gambar.

##### a. Persiapan Bahan dan Alat

Sebelum menyiapkan bahan dan alat, sebaiknya kamu tentukan dahulu jenis teknik yang akan kamu gunakan, teknik basah atau teknik kering? Setelah itu, persiapkan alat dan bahannya.

#### b. Penentuan Tema

Gagasan bersumber dari bahan yang akan diilustrasikan. Setelah ada gagasan, tentukanlah adegan apa yang akan digambar, siapa saja tokohnya, bagaimana suasanaanya, tentukan pula corak gambar dan media yang akan kamu gunakan. Penentuan tema sebelum menggambar dapat memudahkan kita dalam menentukan objek. Tema yang masih luas dapat disederhanakan.

#### c. Pembuatan Sketsa

Setelah menentukan tema langkah selanjutnya yaitu membuat sketsa. Sketsa sebaiknya dibuat lebih dari satu agar kita dapat memilih yang terbaik.

#### d. Penyempurnaan Gambar

Dari beberapa sketsa yang dibuat dapat dipilih satu yang menurutmu paling baik. Kemudian, sempurnakan dengan menghapus garis-garis yang tidak perlu dan menambah garis atau coretan yang dirasa perlu agar gambar tampak lebih hidup. Jika sudah mantap warnai gambarmu dengan baik. Perhatikan contoh gambar disamping. Gambar kemudian diwarnai dengan media cat air.

### **C. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan CTL : Pemberian tugas, praktek.

### **D. LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

- a. Kegiatan Pendahuluan (Motivasi dan Apersepsi)
  - 1. Menyampaikan informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa;
  - 2. Mengecek tugas Peserta didik untuk membawa media dan alat-alat gambar;
  - 3. Berdiskusi mengenai gambar dan lukisan yang ada di sekitar, di media masa, maupun media elektronik.
- b. Kegiatan Inti
  - 1. Guru menjelaskan pengertian, unsur-unsur, serta teknik menggambar ilustrasi;
  - 2. Peserta Didik Menyimak slide tentang menggambar ilustrasi yang ditayangkan melalui LCD;
  - 3. Peserta Didik Melihat demonstrasi/tayangan cara langkah-langkah membuat gambar ilustrasi;
  - 4. Peserta Didik diminta untuk membuat sketsa gambar ilustrasi berdasarkan kemampuan dan objek yang mereka pilih serta bawa dari rumah;
  - 5. Jika memungkinkan, Peserta Didik boleh melakukan aktifitas menggambar di sekitar lingkungan sekolah untuk mencari objek yang mereka anggap bagus;
  - 6. Guru memberikan paraf pada sketsa gambar ilustrasi Peserta Didik di bagian belakang kertas;
  - 7. Guru menugaskan Peserta Didik untuk memberi warna pada sketsa gambar ilustrasi mereka.
- c. Kegiatan Penutup
  - 1. Guru bersama peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
  - 2. Melakukan penilaian terhadap karya berupa sketsa gambar ilustrasi milik Peserta Didik;
  - 3. Memberikan apresiasi terhadap karya gambar ilustrasi siswa yang berhasil baik;

**E. SUMBER BELAJAR**

- 1. Buku Seni Budaya Kelas VIII;
- 2. Media elektronik Netbook, LCD proyektor;
- 3. Contoh gambar ilustrasi;
- 4. Media (kertas gambar);
- 5. Alat gambar (pencil, penggaris, penghapus, dan pewarna).

**F. PENILAIAN**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

<b>Penilaian</b>
------------------

Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen
	Instrumen	
Tes praktik/ kinerja	Tes Uji petik kerja	1. Buatlah gambar ilustrasi dengan tema kegiatan siswa di sekolah! 2. Jelaskan pengertian gambar ilustrasi! 3. Sebutkan unsur utama gambar ilustrasi!
Tes tertulis	Essay	4. Sebutkan tiga corak gambar ilustrasi! 5. Sebutkan lima ragam gambar ilustrasi! 6. Buatlah gambar ilustrasi sesuai dengan pilihan corak dan ragamnya

Contoh lembar penilaian hasil karya seni rupa batik

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Gagasan					
Kreativitas					
Teknik / bentuk					
Karakteristik					

Keterangan :

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Cangkringan, 29 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Suwardi, S.Pd

Adelia Aziza

NIP. 195612281986021002

NIM.13206241031

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### ( RPP) 5

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP N 2 CANGKRINGAN</b>
<b>Matapelajaran</b>	<b>: SENI BUDAYA (SENI RUPA)</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: VIII / Gasal</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 1.Mengekspresikan diri melalui Karya Seni Rupa</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 2.3 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar</b>
<b>Indikator</b>	<b>: 2.3.1 Mengidentifikasi berbagai jenis reklame</b> <b>2.3.2 Membuat karya seni reklame visual</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 4X40 Menit ( 3 x Pertemuan )</b>

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu :

- 2.3.1.1 Mendefinisikan pengertian reklame
- 2.3.1.2 Menyebutkan jenis reklame menurut tujuannya
- 2.3.1.3 Menyebutkan jenis reklame menurut cara atau media penyampaiannya
- 2.3.1.4 Menyebutkan jenis reklame menurut tempat pemasanganya
- 2.3.2.5 Menyebutkan jenis reklame visual

**B. Materi Ajar** : Pengertian reklame, Jenis-jenis reklame

#### **2.3.1.1 Pengertian Reklame**

Media Periklanan besar, yang biasanya ditempatkan pada area yang sering dilalui, misalnya pada sisi persimpangan jalan raya yang padat. Reklame berasal dari kata re-klamor (bahasa Latin: Re=berulang, klamor=seruan)

Reklame berisi iklan yang ditunjukkan untuk dilihat pejalan kaki maupun pengendara kendaraan bermotor yang melewatinya. Reklame umumnya berisi ilustrasi yang besar dan menarik, disertai dengan slogan. Di Indonesia, terdapat kecenderungan membedakan reklame dan iklan berdasarkan kategori penempatannya, sehingga reklame digunakan untuk menyebutkan media periklanan ruang luar, sedangkan iklan untuk menyebutkan media periklanan ruang dalam.

#### 2.3.1.2 Jenis reklame menurut tujuannya

##### 1. Reklame non-komersial

Reklame nonkomersial adalah reklame yang dibuat untuk kepentingan social, yaitu mengajak, menghimbau, menyampaikan informasi kepada masyarakat agar bersedia mengikuti pesan yang disampaikan. Reklame ini biasanya datang dari pemerintah pusat maupun daerah.

2. Reklame komersial  
Reklame komersial adalah reklame yang dibuat untuk kepentingan bisnis. Tujuannya adalah agar mendapat keuntungan sebesar-besarnya, biasanya datang dari perusahaan atau badan usaha milik Negara maupun swasta.

#### 2.3.1.3 Jenis reklame menurut cara atau penyampaian

1. Reklame Audio: reklame yang disampaikan lewat suara yang diterima dengan indra pendengaran.

2. Reklame Visual: reklame yang disampaikan lewat tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar, yang dapat diterima dengan indra penglihatan.

3. Reklame Audio Visual: reklame yang disampaikan lewat tulisan, gambar dan suara.

#### 2.3.1.4 Menurut tempat pemasangannya

1. Reklame Dalam yaitu reklame yang terdapat di dalam ruangan, seperti di dalam toko-toko dan gedung-gedung. Reklame ini dapat berbentuk: buku, televisi, brosur, majalah dan lain-lain.

2. Reklame Luar yaitu reklame yang operasinya di luar ruangan, misalnya: baliho, poster, pamflet, spanduk dan lain-lain.

#### 2.3.1.5 Jenis Reklame Visual

##### 1. Iklan atau Advertensi

Iklan atau advertensi adalah jenis reklame visual yang berfungsi untuk memberitahukan kepada masyarakat mengenai barang atau jasa yang dicetak di media massa seperti surat kabar dan majalah.

##### 2. Poster

Poster adalah jenis reklame visual, berbentuk gambar dan tulisan yang berukuran agak besar sehingga memudahkan untuk dibaca pesan reklamenya. Poster biasanya dipasang di tempat umum yang mudah dilihat orang.

##### 3. Baliho

Baliho adalah jenis reklame visual yang berukuran sangat besar dengan tujuan agar lebih menarik perhatian masyarakat. Baliho biasanya dipasang di tempat yang ramai.

##### 4. Spanduk

reklame visual terbuat dari kain yang memanjang, dipasang melintang di atas jalan atau diantara dua tiang. Spanduk dapat berisi informasi atau pemberitahuan, himbuan, ajakan, atau propaganda hasil produk.

##### 5. Embalase

Embalase adalah jenis reklame visual yang terdapat pada kemasan atau pembungkus hasil produk yang diperdagangkan. Kemasan suatu produk mempunyai dua fungsi: sebagai pembungkus atau pelindung barang produk dan sebagai daya tarik dan pemberitahuan kepada konsumen.

##### 6. Etiket atau Label

Etiket atau Label adalah jenis reklame visual yang umumnya terbuat dari kertas berukuran kecil dan biasanya ditempelkan pada tube atau kemasan produk seperti vitamin, obat-obatan dan lain-lain. Etiket berisi tentang keterangan atau identitas produk tersebut.

#### 7. Pamflet

Pamflet adalah jenis reklame visual yang berbentuk gambar dan tulisan pada lembar kertas berukuran relatif kecil, disebarakan melalui pesawat terbang atau kendaraan darat dan diberikan kepada setiap orang yang lewat. Pamflet pada umumnya berisi informasi tentang suatu kegiatan, hiburan dan lain-lain.

#### 8. Plakat

Plakat adalah jenis reklame visual, bentuknya seperti poster tetapi ukurannya lebih kecil. Plakat biasanya dipasang atau ditempel pada dinding-dinding, pagar beton, pohon dan sebagainya.

#### 9. Booklet

Booklet adalah jenis reklame visual yang berbentuk buku kecil dengan jumlah halaman lebih dari dua halaman atau berupa lembaran panjang yang dilipat-lipat. Booklet dapat berisi informasi tentang suatu kegiatan pameran karya seni rupa, pendaftaran ke suatu lembaga pendidikan atau informasi lamaran pekerjaan dan sebagainya.

#### 10. Papan Nama

Papan nama adalah jenis reklame visual terbuat dari papan kayu, lembaran logam seperti seng atau aluminium, atau bahan keras lainnya, yang pada umumnya bertuliskan nama instansi atau perusahaan, alamat, logo dan sebagainya. Papan nama biasanya dipasang di depan kantor/instansi atau perusahaan.

#### 11. Mobile

Mobile adalah jenis reklame visual yang dipasang dengan cara digantungkan sehingga mudah bergerak bila tertiup angin atau sengaja digerakkan tenaga listrik atau mesin.

#### 12. Neon Box

Neon Box adalah jenis reklame visual yang terbuat dari sinar lampu yang tersusun berwarna-warni.

**C. Metode Pembelajaran** : Model pendekatan CTL

**D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran** :

**Pertemuan pertama**

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi, bercerita tentang keragaman cara seseorang agar produk atau layanan jasa yang dimiliki diketahui oleh banyak orang

### 2. Kegiatan Inti

- a. Melihat berbagai jenis reklame melalui tayangan lewat LCD, gambar atau model
- b. Mengidentifikasi jenis-jenis reklame menurut tujuan, media penyampaian dan tempat pemasangannya (**menghargai keberagaman**)
- c. Membuat rangkuman jenis-jenis reklame menurut tujuan, media penyampaian dan tempat pemasangannya

### 3. Kegiatan Penutup

Menyimpulkan materi dan pemberitahuan persiapan tugas pada pertemuan berikutnya

## **Pertemuan kedua**

### 1. Kegiatan pendahuluan

Persiapan alat dan bahan

### 2. Kegiatan inti

Membuat karya seni reklame / poster dengan menggunakan komputer atau manual dengan menggunakan teknik warna dengan langkah sebagai berikut :

Membuat lay out atau tata letak dari gambar reklame , gambar yang sesuai mulai dari background, gambar utama, gambar pendukung. (**berpikir kreatif dan inovatif**)

### 3. Kegiatan penutup

Pemberitahuan untuk menyelesaikan tugas pada pertemuan berikutnya

## **Pertemuan ketiga**

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Persiapan bahan

2. Kegiatan Inti

Menyelesaikan tugas gambar reklame (**kerja keras, teliti, sabar dan mandiri**)

3. Kegiatan Penutup

Mengumpulkan karya (**disiplin, bertanggungjawab**)

**E. Sumber belajar** : Buku teks, media cetak, internet dan berbagai jenis karya reklame

**F. Penilaian**

Teknik : Unjuk kerja

Bentuk Instrumen : Uji kerja produk

Instrumen : 1. Buatlah karya reklame visual dengan tema berikut ini  
(pilih salah satu)  
"Pendidikan investasi masa depan, sehat jiwa sehat raga,  
lingkunganku hijau dan bersih"

Lembar Penilaian :

Aspek-aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian				
	1	2	3	4	5
komposisi					
Penguasaan teknik					
bentuk					
Kreatifitas					

Keterangan skor :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Jumlah Skor

Nilai Akhir : ----- x 100 =

20

G. Program Remedial dan Pengayaan

1.KKM yang ditetapkan

2.2	2.2 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar	K	D	I	
	Mengidentifikasi berbagai jenis reklame	2	3	3	88.89
	Membuat karya seni reklame visual	2	3	2	77.78
					83.33

2.Program Remedial

No	Kondisi Hasil Penilaian	Kegiatan	Keterangan
1.	Hasil < KKM KD	Membuat kembali gambar reklame dengan menggunakan teknik warna	Tugas dikerjakan dirumah (Tugas mandiri terstruktur)

3.Program Pengayaan

No	Kondisi Hasil Penilaian	Kegiatan	Keterangan
----	-------------------------	----------	------------

1	Hasil > KKM KD	Membuat karya jenis reklame lainnya menurut pilihannya sendiri	Tugas dikerjakan di rumah (tugas mandiri tidak terstruktur)
---	----------------	--	---

Cangkringan, 29 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Suwardi, S.Pd

Adelia Aziza

NIP. 195612281986021002

NIM. 13206241031

**DAFTAR NILAI KELAS VIII TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Mata Pelajaran  
Kelas/ Semester  
Kompetensi Dasar

: SENI BUDAYA  
: VIII- B/Gasal  
: Mengapresiasi dan Mengekspresikan Seni Rupa

Nomor		N a m a		Nilai Diskusi dan Presentasi Kelompok						Rata-rata Nilai Diskusi Materi 1-3				
				Materi 1		Materi 2		Materi 3						
Urut	NISN			Seni Rupa Terapan Nusantara	Nilai Keaktifan Siswa	karya seni kriya tekstil batik	Nilai Keaktifan Siswa	karya seni lukis/gambar.	Nilai Keaktifan Siswa		UL. UM	S SKOR PEROLEHAN		
										ULANGAN HARIAN	Praktek Ketrampilan	Pengetahuan	Keterampilan	
1	36250779	ADE OKTAVIAN		83,00		80,00		82,00		82,00	88,00		83,00	
2	31823201	ADI CANDRA HIBATULLAH		78,00		80,00		80,00		79,00	78,00		79,00	
3	28235479	ADITYA DWI ANGKASA PRAWIRA		80,00		78,00		81,00		80,00	79,00		80,00	
4	32609387	ADITYA KURNIA ARDENDI KATAMA		80,00		78,00		78,00		79,00	78,00		79,00	
5	37890838	AHMAD		82,00		83,00		83,00		83,00	76,00		81,00	

		SIGIT HERMAWAN												
6	19486237	DADANG SETIAWAN		78,00		79,00		80,00		79,00	80,00		79,00	
7	21162726	DEWI AMINAH		80,00		97,00		94,00		90,00	86,00		89,00	
8	22728761	DIMAS WAHYU SAPUTRA		80,00		96,00		85,00		87,00	84,00		86,00	
9	30085934	FANDA RIYANTO		80,00		80,00		81,00		80,00	81,00		81,00	
10	30085928	FUNGKI HANDAYANI		85,00		92,00		95,00		91,00	86,00		90,00	
11	38091179	GIYATRI LESTARI		83,00		90,00		90,00		88,00	94,00		89,00	
12	22625650	LATIFAH		80,00		85,00		88,00		84,00	87,00		85,00	
13	33391564	MAHENDRA SETYAWAN		82,00		87,00		90,00		86,00	90,00		87,00	
14	20659711	MAHYOGA FEBRIANTO		80,00		80,00		80,00		80,00	80,00		80,00	
15	20658769	NUR AHMAD FATHONI		80,00		91,00		91,00		87,00	82,00		86,00	
16	27299733	RAMADHAN RAGIL SAPUTRO		87,00		97,00		98,00		94,00	82,00		91,00	
17	30085926	RANI FEBRIYANTI		80,00		78,00		81,00		80,00	83,00		81,00	
18	20659968	RYAN EFENDI		82,00		82,00		82,00		82,00	88,00		84,00	
19	26322579	ROSYID PRASDIANTO		81,00		88,00		83,00		84,00	78,00		83,00	
20	34875354	RUDI ANTAKA		81,00		80,00		80,00		80,00	83,00		81,00	

21	39856016	SIGIT NUGROHO		85,00		80,00		84,00		83,00	81,00		83,00	
22	46174546	SINTA EKA AGUSTINA		78,00		80,00		80,00		79,00	77,00		79,00	
23	30243231	TAUFIQ UNTUNG PRIHATDIKA		80,00		81,00		80,00		80,00	78,00		80,00	
24	30085925	TRIO FEBRIYANTO		83,00		86,00		85,00		85,00	78,00		83,00	
25	14734101	WAHYU WISNU BAYU SAPUTRA		79,00		81,00		80,00		80,00	79,00		80,00	

**Kriteria penilaian:**

Cangkringan,  
29 Agustus  
2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Suwardi, S.Pd

Adelia Aziza

NIP. 195612281986021002

NIM.  
13206241031

**DAFTAR NILAI KELAS VIII TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Mata Pelajaran  
Kelas/ Semester  
Kompetensi  
Dasar

: **SENI BUDAYA**  
: **VIII- C/Gasal**  
: **Mengapresiasi dan Mengekspresikan Seni Rupa**

Nomor		N a m a		Nilai Diskusi dan Presentasi Kelompok						Rata-rata Nilai Diskusi Materi 1-3			
				Materi 1		Materi 2		Materi 3					
Urut	NISN			Seni Rupa Terapan Nusantara	Nilai Keaktifan Siswa	karya seni kriya tekstil batik	Nilai Keaktifan Siswa	karya seni lukis/gambar.	Nilai Keaktifan Siswa		UL. UM		
1	4754637	AHMAD JAYANI		79,00		78,00		80,00		79,00	77,00		
2	20670099	ANDI DWI ROHADI		78,00		78,00		79,00		78,33	79,00		
3	34722546	ARISKA WAHYU SETIAWATI		79,00		92,00		78,00		83,00	81,00		
4	38037364	ASTRI KURNIA LESTARI		80,00		88,00		87,00		85,00	79,00		
5	21249754	BRIAN YOGA		81,00		78,00		78,00		79,00	82,00		

		NURWAKHID											
6	33391557	FAJAR PRASETYO		82,00		85,00		85,00		84,00	82,00		
7	10109020	FERIAN RIZKY EKO SAPUTRO		79,00		79,00		80,00		79,33	76,00		
8		HARIS ANGGRIANTO		79,00		80,00		78,00		79,00	78,00		
9	24746651	HERMAN EKA NUGRAHA		78,00		79,00		77,00		78,00	76,00		
10	20583888	JUMIARTI		90,00		87,00		93,00		90,00	78,00		
11	38091180	MELA SUSANTI		89,00		83,00		80,00		84,00	79,00		
12	29750740	MUHAMMAD ARIFIN		82,00		86,00		82,00		83,33	81,00		
13	49568871	MUHAMMAD RENDY F.		79,00		80,00		78,00		79,00	75,00		
14	20658835	MUHAMMAD RIZKY FAUZAN		82,00		83,00		83,00		82,67	87,00		
15		MUHAMMAD FIRDAUS		78,00		81,00		79,00		79,33	78,00		
16	29470131	NOVA WIDYA AMANDA		83,00		85,00		82,00		83,33	75,00		
17	21162730	NYARWANTO		78,00		82,00		79,00		79,67	75,00		
18	33391174	OKTALIA RAHMA WIDYASTUTI		90,00		88,00		90,00		89,33	75,00		
19	38267222	RAHMAT EFENDI		86,00		92,00		93,00		90,33	78,00		
20	14734158	RIAN YUNIANITA		80,00		76,00		80,00		78,67	76,00		

21	27299730	RIZKI OKTAVIAN RIFALDI		80,00		78,00		80,00		79,33	77,00		
22	34209802	RIZKY CAHYO NUGROHO		82,00		79,00		78,00		79,67	76,00		
23	20659710	RIZKY FEBRIANTO		79,00		78,00		77,00		78,00	76,00		
24	33391556	RIZKY PUTRA PAMUNGKAS		78,00		79,00		79,00		78,67	76,00		
25	38017686	SIGIT RIYANTA		84,00		80,00		80,00		81,33	84,00		

Kriteria penilaian:

	Cangkringan, 29 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa
Suwardi, S.Pd	Adelia Aziza
NIP. 195612281986021002	NIM. 13206241031

Nama :

Kelas :

Nomer :

## Ulangan Harian Seni Budaya

1. Gambar ilustrasi yang dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya baik proporsi maupun anatominya adalah ilustrasi yang bercorak....
    - a. Realis
    - b. Dekoratif
    - c. Karikatur
    - d. Kartun
  1. Gambar yang menampilkan objek seseorang dengan karakter aneh dan lucu seperti mengandung sindiran atau kritikan disebut....
    - a. Kartun
    - b. Animasi
    - c. Karikatur
    - d. Komik
  2. Proses pembuatan kain batik dapat dilakukan dengan cara...
    - a. Teknik Tulis
    - b. Teknik Cor
    - c. Teknik Las
    - d. Teknik Tenun
  3. Batik yang motifnya dibuat dengan hanya menggunakan tangan disebut...
    - a. Batik Tulis
    - b. Batik Cap
    - c. Batik Pekalongan
    - d. Batik Ikat
  4. Gambar yang berfungsi untuk menghibur karena berisi humor disebut...
    - a. Karikatur
    - b. Kartun
    - c. Animasi
    - d. Poster
- 
- 1) Jelaskan peralatan yang digunakan untuk membatik beserta perlengkapan yang mendukung proses kerjanya.....
  - 2) Jelaskan langkah-langkah dalam proses membuat batik tulis...
  - 3) Sebutkan Jenis gambar ilustrasi jika ditinjau dari segi corak dan bentuk nya terdiri atas...
  - 4) Sebutkan tahapan menggambar ilustrasi...
  - 5) Ilustrasikan pengalaman hidup kamu yang mengesankan berupa peristiwa yang menyenangkan, menyedihkan, lucu dan lain-lain. Tuliskan dan Gambarkan/ ilustrasikan pengalaman itu pada selembar kertas.

## Kunci Jawaban

A.

1. A
2. C
3. A
4. A
5. B

B.

- 1) Kain mori (bisa terbuat dari sutra atau katun)  
Canting sebagai alat pembentuk motif,  
Gawangan (tempat untuk menyampirkan kain)  
Lilin (malam) yang dicairkan  
Panci dan kompor kecil untuk memanaskan  
Larutan pewarna
- 2)
  1. Langkah pertama adalah membuat desain batik yang biasa disebut molani. Dalam penentuan motif, biasanya tiap orang memiliki selera berbeda-beda. Ada yang lebih suka untuk membuat motif sendiri, namun yang lain lebih memilih untuk mengikuti motif-motif umum yang telah ada. Motif yang kerap dipakai di Indonesia sendiri adalah batik yang terbagi menjadi batik klasik, yang banyak bermain dengan simbol-simbol, dan batik pesisiran dengan ciri khas natural seperti gambar bunga dan kupu-kupu. Membuat design atau motif ini dapat menggunakan pensil.
  2. Setelah selesai melakukan molani, langkah kedua adalah melukis dengan (lilin) malam menggunakan canting (dikandangi/dicantangi) dengan mengikuti pola tersebut.
  3. Tahap selanjutnya, menutupi dengan lilin malam bagian-bagian yang akan tetap berwarna putih (tidak berwarna). Canting untuk bagian halus, atau kuas untuk bagian berukuran besar. Tujuannya adalah supaya saat pencelupan bahan kedalam larutan pewarna, bagian yang diberi lapisan lilin tidak terkena.
  4. Tahap berikutnya, proses pewarnaan pertama pada bagian yang tidak tertutup oleh lilin dengan mencelupkan kain tersebut pada warna tertentu .
  5. Setelah dicelupkan, kain tersebut di jemur dan dikeringkan.
  6. Setelah kering, kembali melakukan proses pembatikan yaitu melukis dengan lilin malam menggunakan canting untuk menutup bagian yang akan tetap dipertahankan pada pewarnaan yang pertama.
  7. Kemudian, dilanjutkan dengan proses pencelupan warna yang kedua.

8. Proses berikutnya, menghilangkan lilin malam dari kain tersebut dengan cara meletakkan kain tersebut dengan air panas diatas tungku.
9. Setelah kain bersih dari lilin dan kering, dapat dilakukan kembali proses pembatikan dengan penutupan lilin (menggunakan alat canting) untuk menahan warna pertama dan kedua.
10. Proses membuka dan menutup lilin malam dapat dilakukan berulang kali sesuai dengan banyaknya warna dan kompleksitas motif yang diinginkan.
11. Proses selanjutnya adalah nglorot, dimana kain yang telah berubah warna direbus air panas. Tujuannya adalah untuk menghilangkan lapisan lilin, sehingga motif yang telah digambar sebelumnya terlihat jelas. Anda tidak perlu kuatir, pencelupan ini tidak akan membuat motif yang telah Anda gambar terkena warna, karena bagian atas kain tersebut masih diselimuti lapisan tipis (lilin tidak sepenuhnya luntur). Setelah selesai, maka batik tersebut telah siap untuk digunakan.
12. Proses terakhir adalah mencuci kain batik tersebut dan kemudian mengeringkannya dengan menjemurnya sebelum dapat digunakan dan dipakai.

3) A. Kartun

Bentuk kartun bisa berupa dengan tokoh manusia ataupun hewan yang berisikan cerita humor yang bersifat menghibur. Indonesia memiliki beberapa tokoh kartun seperti Petruk dan Gareng karya dari Tatang S. dan sebagainya.

B. Karikatur

Gambar karikatur menampilkan berbagai karakter yang dilebih-lebihkan, unik lucu, dan terkadang mengandung kritikan dan sindiran. Objek dari gambar karikatur bisa diambil dari tokoh manusia atau hewan.

C. Komik

Gambar ilustrasi dalam bentuk komik terdiri atas rangkaian gambar yang saling melengkapi dan memiliki alur cerita. Bentuk komik bisa berupa buku maupun lembaran gambar singkat (Comic Strip).

D. Ilustrasi Karya Sastra

Karya sastra berupa cerita pendek, puisi, sajak dan akan tampak lebih menarik minta orang untuk membaca apabila disertai dengan gambar ilustrasi. Fungsi gambar ilustrasi di sini memiliki tujuan untuk memberi penguatan dan mempertegas isi atau narasi di dalam materi.

E. Vignette

Sebagai pengisi dari sebuah cerita ataupun narasi, bisa disisipkan dengan gambar ilustrasi yang berupa vignette. Vignette merupakan gambar ilustrasi berbentuk dekoratif yang berfungsi sebagai pengisi bidang kosong dalam kertas narasi.

- 4)      1. Persiapan Alat dan Bahan  
          2. Penentuan Tema  
          3. Pembuatan Sketsa

5)

Mengetahui

Guru Pembimbing

Suwardi, S.Pd

NIP. 195612281986021002

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Adelia Aziza

NIM.13206241031







